

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi nilai kedisiplinan guru kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota melalui 4 kegiatan sudah berjalan optimal yaitu:
  - a. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh guru meliputi menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi, berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas, mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, meminta siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, menghimbau siswa ikut upacara setiap hari Senin, mengingatkan siswa berpakaian lengkap dan rapi, piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dan tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung.
  - b. Kegiatan spontan yang dilakukan guru meliputi, membiasakan menolong atau membantu orang lain, memberikan pengenalan aturan secara spontan, memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa, memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, dan dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan.
  - c. Keteladanan yang dilakukan guru meliputi datang tidak terlambat, berjabat tangan, memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang

terlambat, masuk kelas setelah bel masuk berbunyi, tertib mengikuti upacara setiap hari Senin, mencontohkan menghormati tamu yang datang ke sekolah, tidak membolos saat mengajar, membuang sampah pada tempatnya, serta berbicara, bertindak, dan berpakaian sopan.

- d. Pengkondisian lingkungan yang dilakukan guru meliputi menghimbau siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah, membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah, menempelkan poster dan slogan tentang kedisiplinan, melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas, meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi, menempelkan tata tertib di dalam kelas, jadwal pelajaran, jadwal piket, slogan tentang kedisiplinan, dan menyediakan alat kebersihan di dalam kelas.

2. Hambatan dalam mengimplementasikan nilai kedisiplinan yang dihadapi guru meliputi meskipun di sekolah sudah dilaksanakan namun kurangnya pembiasaan orangtua dalam menerapkan kedisiplinan di rumah misal membuang sampah di tempatnya, kurangnya perhatian, motivasi dan dukungan dari orang tua. Kurangnya kesadaran diri pada siswa untuk mendisiplinkan membuang sampah, belum maksimal melaksanakan implementasi nilai kedisiplinan dengan kesadaran sendiri, akan tetapi masih terpaku adanya peraturan sekolah, pada penerapannya guru masih menunggu perintah sekolah untuk optimalisasi program terkait kedisiplinan, dan guru kelas/guru pengganti masih mengalami kesulitan mengkondisikan siswa di kelas.

3. Strategi guru dalam mengimplementasikan nilai kedisiplinan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota adalah dengan cara disiplin otoriter edukatif, teknik *external control*, teknik *inner control* dan teknik *cooperatif control*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan serta kesimpulan yang diperoleh dapat disampaikan beberapa implikasi pemikiran berkaitan dengan implementasi nilai kedisiplinan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota yaitu sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sangat penting dan akan berdampak pada sikap disiplin yang terbentuk pada diri siswa sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan (bagi guru yang kurang maksimal) peran guru di dalam meningkatkan siswa sehingga dapat meningkatkan sikap disiplin siswa. Selanjutnya pihak sekolah selalu mampu memberikan contoh keteladanan serta membudayakannya kepada siswa sehingga siswa juga dapat mengembangkan contoh tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga siswa mampu bersikap sesuai aturan yang ada.

### **2. Implikasi Praktis**

Bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan implementasi nilai kedisiplinan siswa. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai

salah satu referensi atau sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi penunjang dalam penelitian yang berhubungan dengan materi tersebut. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai suatu perenungan bagi peneliti ketika sudah masuk dunia kerja untuk selalu mengimplementasikan nilai kedisiplinan dengan baik. Sehingga siswanya juga menjadi siswa yang memiliki nilai karakter khususnya nilai karakter kedisiplinan yang tinggi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Usaha mendisiplinkan siswa dapat ditingkatkan dengan membuat buku saku, buku penghubung, dan kotak saran antara guru dengan orangtua untuk komunikasi dalam upaya mendisiplinkan siswa.

#### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya lebih mempertahankan perannya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan menjadikan diri seorang guru yang mempunyai disiplin yang baik terlebih dahulu sehingga dapat membimbingkannya kepada siswanya dengan baik pula. Untuk satu dua guru yang masih kurang dalam mendisiplinkan diri hendaknya lebih meningkatkan lagi sikap disiplin diri agar dapat menciptakan siswa disiplin yang tinggi juga.



### 3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mempertahankan nilai kedisiplinan yang mereka miliki dan bagi beberapa siswa yang belum disiplin harus lebih mematuhi aturan-aturan baik aturan yang ditetapkan di kelasnya masing-masing pada khususnya serta aturan sekolah pada umumnya agar memiliki prestasi-prestasi yang gemilang lagi dan tetap mempertahankan sebagai sekolah para juara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dian Ardianti. 2015. Penanaman nilai-nilai kedisiplinan Siswa kelas IV SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP-UNY.
- Hamid Darmadi. 2011. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Hurlock Elizabeth B. 1988. *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marijan. 2012. *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia, Cerdas dan Berprestasi*. Yogyakarta: Tim Sabda Media.
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Naim. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurul Zuriah. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

- Rohinah M. Noor, MA. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Rohmat Mulyono. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Siti Munawaroh. 2013. *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNP.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahdjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritikal Permasalahannya*. Jakarta: PT. Grafindo Pustaka.
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yoga Dwi Anggara. 2015. Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP-UNY.
- Zaim Elmubarak. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari Kampus



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

<http://www.upy.ac.id>

Nomor: A.1188/ FKIP-UPY/ R/IV/ 2016

Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala BAPPEDA Kabupaten Bantul

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : MARSIDAH  
 Nomer Mahasiswa : 12144600187  
 Semester / Prodi : VIII/PGSD  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Alamat : Monggang, RT 02 RW -, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta  
 Judul penelitian : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016  
 Waktu Penelitian : April-Juni 2016  
 Tempat Penelitian : SD Muhammadiyah Bantul Kota

Atas Perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 April 2016

  
 Dra. Hj. Nur Wanyumiani, M.A.  
 NIP. 19570310 198503 2 001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bantul Kota

## Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA

( B A P P E D A )  
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

---

**SURAT KETERANGAN/IZIN**  
**Nomor : 070 / Reg / 2049 / S1 / 2016**

**Menunjuk Surat** : Dari : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unv. PGRI Yogyakarta Nomor : A.1188/ FKIP-UPY/ R/IV/ 2016  
Tanggal : 12 April 2016 Perihal : **IJIN PENELITIAN**

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**  
Nama : **MARSIDAH**  
P. T / Alamat : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unv. PGRI Yogyakarta Jl. PGRI 1 Sonosewu No. 117**  
NIP/NIM/No. KTP : **12144600187**  
Nomor Telp./HP : **085772417183**  
Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI Kedisiplinan Siswa Kelas IV DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**  
Lokasi : **SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**  
Waktu : **04 Mei 2016 s/d 15 Juni 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintahan.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 03 Mei 2016

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, u.n. Kasubbid.  
  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Bantul
5. Ka. SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA
6. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)

## Lampiran 3 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian



**SURAT KETERANGAN**  
**NO:171/SDM.BK/VI/2016**

Dengan ini kami yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : ROKINI, M.Pd.  
**NIP** : 19670522 199003 2 004  
**Jabatan** : Kepala Sekolah  
**Instansi** : SD Muhammadiyah Bantul Kota  
 (Kompleks Masjid Jami' Bantul)

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

**Nama** : MARSIDAH  
**NIM** : 12144600187  
**Prodi** : PGSD  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Universitas** : Univeritas PGRI Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Bantul Kota dengan Judul "Implementasi Nilai - nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Tahun Ajaran 2015 - 2016" pada bulan April - Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 09 Juni 2016

Kepala Sekolah

  
**ROKINI, M.Pd.**  
**NIP. 19670522 199003 2 004**

## Lampiran 4 : Lembar Validasi Observasi

**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI**

Yang bertandatangan dibawah ini **Danuri, M.Pd** menerangkan bahwa telah memvalidasi instrumen pedoman observasi, untuk keperluan penelitian saudara:

Nama : Marsidah

NPM : 12144600187

Judul : Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

No Item	Valid	Tidak Valid	Catatan
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		



No Item	Valid	Tidak Valid	Catatan
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		
31	✓		

No Item	Valid	Tidak Valid	Catatan
32	✓		
33	✓		
34	✓		
35	✓		

Komentar/ Saran Validator

Perbaiki sesuai saran !  
 .....  
 .....  
 .....

Yogyakarta, 29 April 2016

Validator



Danuri, M.Pd

NIS. 19851231 201404 1 013

## Lampiran 5 : Lembar Validasi Wawancara

**LEMBAR VALIDASI**  
**INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA**

Yang bertandatangan dibawah ini **Danuri, M.Pd** menerangkan bahwa telah memvalidasi instrumen pedoman wawancara, untuk keperluan penelitian saudara:

Nama : Marsidah

NPM : 12144600187

Judul : Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

No Item	Valid	Tidak Valid	Catatan
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		

No Item	Valid	Tidak Valid	Catatan
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		

No Item	Valid	Tidak Valid	Catatan
30	✓		
31	✓		
32	✓		
33	✓		
34	✓		
35	✓		

## Komentar/ Saran Validator

1. Uraikan tujuan, waktu, subjek, sasaran, dst sesuai saran!
2. Berikan kolom pedoman wawancara!

Yogyakarta, 28 April 2016

Validator



Danuri, M.Pd

NIS. 19851231 201404 1 013

Lampiran 6 : Lembar Instrumen Pedoman Observasi Guru Kelas IV

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI**

Tujuan : Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kedisiplinan yang dilakukan guru kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Waktu : Selasa, 03 Mei 2016

Subyek : Guru Kelas IV

Sasaran : Siswa kelas IV

**KEDISIPLINAN**

**A. Definisi Konseptual**

Menurut Emile Durkheim (Thomas Lickona, 2013: 147) disiplin bukanlah suatu alat sederhana yang bisa digunakan untuk menciptakan kedamaian semu di dalam kelas; disiplin adalah moralitas kelas sebagai sebuah masyarakat kecil. Melalui disiplin diharapkan terbentuk moral yang baik dan keteraturan dalam masyarakat. Sedangkan kedisiplinan merupakan cermin kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Makna dari gambaran tingkat kedisiplinan suatu bangsa akan dapat dibayangkan seberapa tingkatan tinggi rendahnya budaya bangsa yang dimilikinya. Cerminan kedisiplinan mudah terlihat pada tempat-tempat umum, lebih khusus lagi pada sekolah-sekolah dimana banyaknya pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa yang kurang disiplin.

**B. Definisi Operasional**

Pengimplementasian nilai kedisiplinan dapat dilakukan sehari-hari di sekolah, diantaranya melalui hal-hal berikut:

1. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Misalnya: datang ke sekolah tepat waktu, rajin mengumpulkan tugas tepat waktu, upacara bendera, berdoa bersama sebelum pelajaran, dan lain-lain.

## 2. Kegiatan spontan

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan biasanya dilakukan oleh guru saat mengetahui adanya sikap kurang disiplin siswa pada saat itu juga. Misalnya guru mengingatkan siswa yang ramai di kelas, menegur ketika siswa membuang sampah sembarangan, memberikan hukuman ketika datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, dan lain-lain.

## 3. Keteladanan

Keteladanan merupakan perilaku dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga dapat dijadikan panutan oleh siswa. Misalnya guru berpakaian rapi, datang lebih awal, membuang sampah di tempatnya, dan lain-lain.

## 4. Pengkondisian

Penerapan nilai kedisiplinan di sekolah harus didukung dengan kondisi sekolah itu sendiri. Sekolah harus mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan yang diharapkan. Misalnya tempat sampah di berbagai tempat, tersedianya poster-poster untuk mengingatkan siswa agar senantiasa menerapkan nilai-nilai kedisiplinan.

### C. Kisi-kisi dan Indikator

<b>Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>No. Item</b>
	1. Kegiatan Rutin	8	1-8
	2. Kegiatan Spontan	5	9-13
	3. Keteladanan	11	14-24
	4. Pengkondisian	11	25-35

**D. Pedoman Observasi**

**Pedoman Observasi Penelitian Guru Kelas IV**  
**Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul**  
**Kota Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Hari/ Tanggal :**

**Tempat :**

**Pukul :**

	Indikator	Item	Keadaan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
<b>Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa</b>	1. Kegiatan Rutin	1) Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi.			
		2) Bapak/ibu guru berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas.			
		3) Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi.			
		4) Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan.			
		5) Bapak/ibu guru mengajak siswa untuk berdoa			



		<p>bersama sebelum dan sesudah pelajaran.</p> <p>6) Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung.</p> <p>7) Bapak/ibu guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>8) Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin.</p>			
	2. Kegiatan Spontan	<p>9) Bapak/ibu mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain.</p> <p>10) Bapak/ibu guru memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar.</p> <p>11) Bapak/ibu guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan</p>			

		<p>memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa.</p> <p>12) Bapak/ibu guru memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.</p> <p>13) Bapak/ibu guru dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan.</p>			
	3. Keteladanan	<p>14) Bapak/ibu guru memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah.</p> <p>15) Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah.</p> <p>16) Bapak/ibu guru memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang</p>			

		<p>terlambat.</p> <p>17) Bapak/ibu guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi.</p> <p>18) Bapak/ibu guru tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin.</p> <p>19) Bapak/ibu guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah.</p> <p>20) Bapak/ibu guru mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah.</p> <p>21) Bapak guru tidak merokok di area sekolah.</p> <p>22) Bapak/ibu guru senantiasa berkata dan bertindak sopan.</p> <p>23) Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan.</p> <p>24) Bapak/ibu guru</p>			
--	--	---	--	--	--

		tidak membolos saat mengajar.			
	4. Pengkondisian	<p>25) Bapak/ibu guru menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah.</p> <p>26) Bapak/ibu guru membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah.</p> <p>27) Bapak/ibu guru menempelkan poster tentang kedisiplinan.</p> <p>28) Bapak/ibu guru menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah.</p> <p>29) Bapak/ibu guru melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas.</p> <p>30) Bapak/ibu guru meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi.</p> <p>31) Bapak/ibu guru menempelkan tata tertib di dalam kelas.</p> <p>32) Bapak/ibu guru menenempelkan</p>			

		<p>jadwal pelajaran di dalam kelas.</p> <p>33) Bapak/ibu guru menempelkan jadwal piket harian.</p> <p>34) Bapak/ibu guru menyediakan alat kebersihan di dalam kelas.</p> <p>35) Bapak/ibu guru menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas.</p>			
--	--	---	--	--	--

**Lembar Observasi Penelitian Guru Kelas IV**  
**Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul**  
**Kota Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Hari/ Tanggal :**

**Tempat :**

**Pukul :**

No	Item	Keadaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi.			
2	Bapak/ibu guru berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas.			
3	Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi			
4	Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan.			
5	Bapak/ibu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran.			
6	Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung.			
7	Bapak/ibu guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu.			
8	Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin.			
9	Bapak/ibu mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain.			
10	Bapak/ibu guru memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar.			
11	Bapak/ibu guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa.			
12	Bapak/ibu guru memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.			
13	Bapak/ibu guru dengan segera memberi			

No	Item	Keadaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan.			
14	Bapak/ibu guru memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah.			
15	Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah.			
16	Bapak/ibu guru memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat.			
17	Bapak/ibu guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi.			
18	Bapak/ibu guru tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin.			
19	Bapak/ibu guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah.			
20	Bapak/ibu guru mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah.			
21	Bapak guru tidak merokok di area sekolah.			
22	Bapak/ibu guru senantiasa berkata dan bertindak sopan.			
23	Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan.			
24	Bapak/ibu guru tidak membolos saat mengajar.			
25	Bapak/ibu guru menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah.			
26	Bapak/ibu guru membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah.			
27	Bapak/ibu guru menempelkan poster tentang kedisiplinan.			
28	Bapak/ibu guru menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah.			
29	Bapak/ibu guru melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas.			
30	Bapak/ibu guru meminta siswa untuk			

No	Item	Keadaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi.			
31	Bapak/ibu guru menempelkan tata tertib di dalam kelas.			
32	Bapak/ibu guru menenempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas.			
33	Bapak/ibu guru menempelkan jadwal piket harian.			
34	Bapak/ibu guru menyediakan alat kebersihan di dalam kelas.			
35	Bapak/ibu guru menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas.			



## Lampiran 7 : Lembar Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kelas IV

### LEMBAR WAWANCARA

Tujuan : Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kedisiplinan yang dilakukan guru kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Waktu : Kamis, 05 Mei 2016

Subyek : Guru Kelas IV

Sasaran : Siswa kelas IV

### KEDISIPLINAN

#### A. Definisi Konseptual

Menurut Emile Durkheim (Thomas Lickona, 2013: 147) disiplin bukanlah suatu alat sederhana yang bisa digunakan untuk menciptakan kedamaian semu di dalam kelas; disiplin adalah moralitas kelas sebagai sebuah masyarakat kecil. Melalui disiplin diharapkan terbentuk moral yang baik dan keteraturan dalam masyarakat. Sedangkan kedisiplinan merupakan cermin kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Makna dari gambaran tingkat kedisiplinan suatu bangsa akan dapat dibayangkan seberapa tingkatan tinggi rendahnya budaya bangsa yang dimilikinya. Cerminan kedisiplinan mudah terlihat pada tempat-tempat umum, lebih khusus lagi pada sekolah-sekolah dimana banyaknya pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa yang kurang disiplin.

#### B. Definisi Operasional

Pengimplementasian nilai kedisiplinan dapat dilakukan sehari-hari di sekolah, diantaranya melalui hal-hal berikut:

1. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Misalnya: datang ke sekolah tepat waktu, rajin mengumpulkan tugas tepat waktu, upacara bendera, berdoa bersama sebelum pelajaran, dan lain-lain.

## 2. Kegiatan spontan

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan biasanya dilakukan oleh guru saat mengetahui adanya sikap kurang disiplin siswa pada saat itu juga. Misalnya guru mengingatkan siswa yang ramai di kelas, menegur ketika siswa membuang sampah sembarangan, memberikan hukuman ketika datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, dan lain-lain.

## 3. Keteladanan

Keteladanan merupakan perilaku dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga dapat dijadikan panutan oleh siswa. Misalnya guru berpakaian rapi, datang lebih awal, membuang sampah di tempatnya, dan lain-lain.

## 4. Pengkondisian

Penerapan nilai kedisiplinan di sekolah harus didukung dengan kondisi sekolah itu sendiri. Sekolah harus mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan yang diharapkan. Misalnya tempat sampah di berbagai tempat, tersedianya poster-poster untuk mengingatkan siswa agar senantiasa menerapkan nilai-nilai kedisiplinan.

### C. Kisi-kisi dan Indikator

<b>Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>No. Item</b>
	1. Kegiatan Rutin	8	1-8
	2. Kegiatan Spontan	5	9-13
	3. Keteladanan	11	14-24
	4. Pengkondisian	11	25-35

**D. Pedoman Wawancara Guru Kelas IV****Pedoman Wawancara Guru Kelas IV****Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota****Tahun Pelajaran 2015/2016****Hari/ Tanggal :****Tempat :****Pukul :**

	Indikator	Item	Jawaban
	1. Kegiatan Rutin	1) Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi? 2) Apakah Bapak/ibu guru berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas? 3) Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi? 4) Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan? 5) Apakah Bapak/ibu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran? 6) Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung? 7) Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa	
<b>Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa</b>			

		<p>untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?</p> <p>8) Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?</p>	
	2. Kegiatan Spontan	<p>9) Apakah Bapak/ibu mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?</p> <p>10) Apakah Bapak/ibu guru memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?</p> <p>11) Apakah Bapak/ibu guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa?</p> <p>12) Apakah Bapak/ibu guru memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan?</p> <p>13) Apakah Bapak/ibu guru dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?</p>	
	3. Keteladanan	<p>14) Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?</p> <p>15) Apakah Bapak/ibu guru memberikan</p>	

		<p>keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?</p> <p>16) Apakah Bapak/ibu guru memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?</p> <p>17) Apakah Bapak/ibu guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?</p> <p>18) Apakah Bapak/ibu guru tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?</p> <p>19) Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah?</p> <p>20) Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?</p> <p>21) Bapak guru tidak merokok di area sekolah?</p> <p>22) Apakah Bapak/ibu guru senantiasa berkata dan bertindak sopan?</p> <p>23) Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?</p> <p>24) Apakah Bapak/ibu guru tidak membolos saat mengajar?</p>	
	4. Pengkondisian	25) Apakah Bapak/ibu guru menghimbau Siswa untuk selalu	

		<p>menjaga kebersihan toilet sekolah?</p> <p>26) Apakah Bapak/ibu guru membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?</p> <p>27) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan poster tentang kedisiplinan?</p> <p>28) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah?</p> <p>29) Apakah Bapak/ibu guru melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?</p> <p>30) Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?</p> <p>31) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan tata tertib di dalam kelas?</p> <p>32) Apakah Bapak/ibu guru menenempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?</p> <p>33) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal piket harian?</p> <p>34) Apakah Bapak/ibu guru menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?</p> <p>35) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas?</p>	
--	--	--	--

**Lembar Wawancara Guru Kelas IV**  
**Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Hari/ Tanggal :**  
**Tempat :**  
**Pukul :**

No	Item	Jawaban
1	Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi?	
2	Apakah Bapak/ibu guru berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas?	
3	Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi?	
4	Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan?	
5	Apakah Bapak/ibu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran?	
6	Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung?	
7	Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?	
8	Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?	
9	Apakah Bapak/ibu mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?	
10	Apakah Bapak/ibu guru memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?	
11	Apakah Bapak/ibu guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa?	
12	Apakah Bapak/ibu guru memberikan hukuman secara spontan pada siswa	

No	Item	Jawaban
	sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan?	
13	Apakah Bapak/ibu guru dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?	
14	Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?	
15	Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?	
16	Apakah Bapak/ibu guru memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?	
17	Apakah Bapak/ibu guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?	
18	Apakah Bapak/ibu guru tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?	
19	Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah?	
20	Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?	
21	Bapak guru tidak merokok di area sekolah?	
22	Apakah Bapak/ibu guru senantiasa berkata dan bertindak sopan?	
23	Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?	
24	Apakah Bapak/ibu guru tidak membolos saat mengajar?	
25	Apakah Bapak/ibu guru menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah?	
26	Apakah Bapak/ibu guru membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?	
27	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan poster tentang kedisiplinan?	
28	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area	



No	Item	Jawaban
	sekolah?	
29	Apakah Bapak/ibu guru melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?	
30	Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?	
31	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan tata tertib di dalam kelas?	
32	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?	
33	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal piket harian?	
34	Apakah Bapak/ibu guru menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?	
35	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas?	

## Lampiran 8 : Lembar Instrumen Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

### LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA

Tujuan : Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kedisiplinan yang dilakukan guru kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Waktu : Sabtu, 07 Mei 2016

Subyek : Kepala Sekolah

Sasaran : Guru Kelas IV dan Siswa kelas IV

### KEDISIPLINAN

#### A. Definisi Konseptual

Menurut Emile Durkheim (Thomas Lickona, 2013: 147) disiplin bukanlah suatu alat sederhana yang bisa digunakan untuk menciptakan kedamaian semu di dalam kelas; disiplin adalah moralitas kelas sebagai sebuah masyarakat kecil. Melalui disiplin diharapkan terbentuk moral yang baik dan keteraturan dalam masyarakat. Sedangkan kedisiplinan merupakan cermin kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Makna dari gambaran tingkat kedisiplinan suatu bangsa akan dapat dibayangkan seberapa tingkatan tinggi rendahnya budaya bangsa yang dimilikinya. Cerminan kedisiplinan mudah terlihat pada tempat-tempat umum, lebih khusus lagi pada sekolah-sekolah dimana banyaknya pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa yang kurang disiplin.

#### B. Definisi Operasional

Pengimplementasian nilai kedisiplinan dapat dilakukan sehari-hari di sekolah, diantaranya melalui hal-hal berikut:

##### 1. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Misalnya: datang ke sekolah tepat waktu, rajin mengumpulkan tugas tepat waktu, upacara bendera, berdoa bersama sebelum pelajaran, dan lain-lain.

## 2. Kegiatan spontan

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan biasanya dilakukan oleh guru saat mengetahui adanya sikap kurang disiplin siswa pada saat itu juga. Misalnya guru mengingatkan siswa yang ramai di kelas, menegur ketika siswa membuang sampah sembarangan, memberikan hukuman ketika datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, dan lain-lain.

## 3. Keteladanan

Keteladanan merupakan perilaku dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga dapat dijadikan panutan oleh siswa. Misalnya guru berpakaian rapi, datang lebih awal, membuang sampah di tempatnya, dan lain-lain.

## 4. Pengkondisian

Penerapan nilai kedisiplinan di sekolah harus didukung dengan kondisi sekolah itu sendiri. Sekolah harus mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan yang diharapkan. Misalnya tempat sampah di berbagai tempat, tersedianya poster-poster untuk mengingatkan siswa agar senantiasa menerapkan nilai-nilai kedisiplinan.

### C. Kisi-kisi dan Indikator

<b>Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>No. Item</b>
	1. Kegiatan Rutin	8	1-8
	2. Kegiatan Spontan	5	9-13
	3. Keteladanan	11	14-24
	4. Pengkondisian	11	25-35

#### D. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**  
**Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Hari/ Tanggal :**  
**Tempat :**  
**Pukul :**

	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Jawaban</b>
<b>Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa</b>	1. Kegiatan Rutin	1) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi? 2) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas? 3) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi? 4) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan? 5) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran? 6) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat	

		<p>pelajaran berlangsung?</p> <p>7) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?</p> <p>8) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?</p>	
	2. Kegiatan Spontan	<p>9) Apakah Bapak/ibu kelas IV mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?</p> <p>10) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?</p> <p>11) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa?</p> <p>12) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan?</p> <p>13) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?</p>	
	3. Keteladanan	14) Apakah Bapak/ibu	

		<p>guru kelas IV memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?</p> <p>15) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?</p> <p>16) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?</p> <p>17) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?</p> <p>18) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?</p> <p>19) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah?</p> <p>20) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?</p> <p>21) Bapak guru kelas IV tidak merokok di area sekolah?</p> <p>22) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV senantiasa berkata dan bertindak sopan?</p>	
--	--	---	--

		<p>23) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?</p> <p>24) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV tidak membolos saat mengajar?</p>	
	4. Pengkondisian	<p>25) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah?</p> <p>26) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?</p> <p>27) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan poster tentang kedisiplinan?</p> <p>28) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah?</p> <p>29) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?</p> <p>30) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?</p> <p>31) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan tata tertib di dalam kelas?</p> <p>32) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV</p>	

		<p>menempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?</p> <p>33) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan jadwal piket harian?</p> <p>34) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?</p> <p>35) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan slogan- slogan tentang disiplin di dalam kelas?</p>	
--	--	--	--



**Lembar Wawancara Kepala Sekolah**  
**Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Hari/ Tanggal :**  
**Tempat :**  
**Pukul :**

No	Item	Jawaban
1	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi?	
2	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas?	
3	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi?	
4	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan?	
5	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran?	
6	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung?	
7	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?	
8	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?	
9	Apakah Bapak/ibu kelas IV mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?	
10	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?	
11	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun	

No	Item	Jawaban
	pesan moral kepada siswa?	
12	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan?	
13	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?	
14	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?	
15	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?	
16	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?	
17	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?	
18	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?	
19	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah?	
20	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?	
21	Bapak guru kelas IV tidak merokok di area sekolah?	
22	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV senantiasa berkata dan bertindak sopan?	
23	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?	
24	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV tidak membolos saat mengajar?	
25	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah?	
26	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV	

No	Item	Jawaban
	membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?	
27	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan poster tentang kedisiplinan?	
28	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah?	
29	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?	
30	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?	
31	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan tata tertib di dalam kelas?	
32	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menenempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?	
33	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan jadwal piket harian?	
34	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?	
35	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas?	

Lampiran 9 : Lembar Instrumen Pedoman Wawancara Guru

**LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA**

Tujuan : Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kedisiplinan yang dilakukan guru kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Waktu : Senin, 09 Mei 2016

Subyek : Guru

Sasaran : Guru Kelas IV dan Siswa kelas IV

**KEDISIPLINAN**

**A. Definisi Konseptual**

Menurut Emile Durkheim (Thomas Lickona, 2013: 147) disiplin bukanlah suatu alat sederhana yang bisa digunakan untuk menciptakan kedamaian semu di dalam kelas; disiplin adalah moralitas kelas sebagai sebuah masyarakat kecil. Melalui disiplin diharapkan terbentuk moral yang baik dan keteraturan dalam masyarakat. Sedangkan kedisiplinan merupakan cermin kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Makna dari gambaran tingkat kedisiplinan suatu bangsa akan dapat dibayangkan seberapa tingkatan tinggi rendahnya budaya bangsa yang dimilikinya. Cerminan kedisiplinan mudah terlihat pada tempat-tempat umum, lebih khusus lagi pada sekolah-sekolah dimana banyaknya pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa yang kurang disiplin.

**B. Definisi Operasional**

Pengimplementasian nilai kedisiplinan dapat dilakukan sehari-hari di sekolah, diantaranya melalui hal-hal berikut:

1. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Misalnya: datang ke sekolah tepat waktu, rajin mengumpulkan tugas tepat waktu, upacara bendera, berdoa bersama sebelum pelajaran, dan lain-lain.

## 2. Kegiatan spontan

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan biasanya dilakukan oleh guru saat mengetahui adanya sikap kurang disiplin siswa pada saat itu juga. Misalnya guru mengingatkan siswa yang ramai di kelas, menegur ketika siswa membuang sampah sembarangan, memberikan hukuman ketika datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, dan lain-lain.

## 3. Keteladanan

Keteladanan merupakan perilaku dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga dapat dijadikan panutan oleh siswa. Misalnya guru berpakaian rapi, datang lebih awal, membuang sampah di tempatnya, dan lain-lain.

## 4. Pengkondisian

Penerapan nilai kedisiplinan di sekolah harus didukung dengan kondisi sekolah itu sendiri. Sekolah harus mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan yang diharapkan. Misalnya tempat sampah di berbagai tempat, tersedianya poster-poster untuk mengingatkan siswa agar senantiasa menerapkan nilai-nilai kedisiplinan.

### C. Kisi-kisi dan Indikator

<b>Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>No. Item</b>
	1. Kegiatan Rutin	8	1-8
	2. Kegiatan Spontan	5	9-13
	3. Keteladanan	11	14-24
	4. Pengkondisian	11	25-35

#### D. Pedoman Wawancara Guru

##### Pedoman Wawancara Guru

##### Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota

Tahun Pelajaran 2015/2016

Hari/ Tanggal :  
Tempat :  
Pukul :

	Indikator	Item	Jawaban
Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa	1. Kegiatan Rutin	1) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi? 2) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas? 3) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi? 4) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan? 5) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran? 6) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat	

		<p>pelajaran berlangsung?</p> <p>7) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?</p> <p>8) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?</p>	
	2. Kegiatan Spontan	<p>9) Apakah Bapak/ibu kelas IV mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?</p> <p>10) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?</p> <p>11) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa?</p> <p>12) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan?</p> <p>13) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?</p>	
	3. Keteladanan	14) Apakah Bapak/ibu	

		<p>guru kelas IV memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?</p> <p>15) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?</p> <p>16) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?</p> <p>17) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?</p> <p>18) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?</p> <p>19) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah?</p> <p>20) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?</p> <p>21) Bapak guru kelas IV tidak merokok di area sekolah?</p> <p>22) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV senantiasa berkata dan</p>	
--	--	--	--



		<p>bertindak sopan?</p> <p>23) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?</p> <p>24) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV tidak membolos saat mengajar?</p>	
	4. Pengkondisian	<p>25) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah?</p> <p>26) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?</p> <p>27) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan poster tentang kedisiplinan?</p> <p>28) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah?</p> <p>29) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?</p> <p>30) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?</p> <p>31) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan tata tertib di dalam kelas?</p> <p>32) Apakah Bapak/ibu</p>	

		<p>guru kelas IV menempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?</p> <p>33) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan jadwal piket harian?</p> <p>34) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?</p> <p>35) Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan slogan- slogan tentang disiplin di dalam kelas?</p>	
--	--	--	--

**Lembar Wawancara Guru**  
**Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Hari/ Tanggal :**  
**Tempat :**  
**Pukul :**

No	Item	Jawaban
1	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi?	
2	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas?	
3	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi?	
4	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan?	
5	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran?	
6	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung?	
7	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?	
8	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?	
9	Apakah Bapak/ibu kelas IV mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?	
10	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?	
11	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun	

No	Item	Jawaban
	pesan moral kepada siswa?	
12	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan?	
13	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?	
14	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?	
15	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?	
16	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?	
17	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?	
18	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?	
19	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah?	
20	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?	
21	Bapak guru kelas IV tidak merokok di area sekolah?	
22	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV senantiasa berkata dan bertindak sopan?	
23	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?	
24	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV tidak membolos saat mengajar?	
25	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah?	
26	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV	

No	Item	Jawaban
	membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?	
27	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan poster tentang kedisiplinan?	
28	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah?	
29	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?	
30	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?	
31	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan tata tertib di dalam kelas?	
32	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menenempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?	
33	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan jadwal piket harian?	
34	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?	
35	Apakah Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas?	

Lampiran 10 : Lembar Instrumen Pedoman Wawancara Siswa

**LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA**

Tujuan : Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kedisiplinan yang dilakukan guru kepada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Waktu : Minggu 2, 3, dan 4 (Mei 2016)

Subyek : Siswa Kelas IV

Sasaran : Siswa kelas IV

**KEDISIPLINAN**

**A. Definisi Konseptual**

Menurut Emile Durkheim (Thomas Lickona, 2013: 147) disiplin bukanlah suatu alat sederhana yang bisa digunakan untuk menciptakan kedamaian semu di dalam kelas; disiplin adalah moralitas kelas sebagai sebuah masyarakat kecil. Melalui disiplin diharapkan terbentuk moral yang baik dan keteraturan dalam masyarakat. Sedangkan kedisiplinan merupakan cermin kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Makna dari gambaran tingkat kedisiplinan suatu bangsa akan dapat dibayangkan seberapa tingkatan tinggi rendahnya budaya bangsa yang dimilikinya. Cerminan kedisiplinan mudah terlihat pada tempat-tempat umum, lebih khusus lagi pada sekolah-sekolah dimana banyaknya pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa yang kurang disiplin.

**B. Definisi Operasional**

Pengimplementasian nilai kedisiplinan dapat dilakukan sehari-hari di sekolah, diantaranya melalui hal-hal berikut:

1. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Misalnya: datang ke sekolah tepat waktu, rajin mengumpulkan tugas tepat waktu, upacara bendera, berdoa bersama sebelum pelajaran, dan lain-lain.

## 2. Kegiatan spontan

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan biasanya dilakukan oleh guru saat mengetahui adanya sikap kurang disiplin siswa pada saat itu juga. Misalnya guru mengingatkan siswa yang ramai di kelas, menegur ketika siswa membuang sampah sembarangan, memberikan hukuman ketika datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, dan lain-lain.

## 3. Keteladanan

Keteladanan merupakan perilaku dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga dapat dijadikan panutan oleh siswa. Misalnya guru berpakaian rapi, datang lebih awal, membuang sampah di tempatnya, dan lain-lain.

## 4. Pengkondisian

Penerapan nilai kedisiplinan di sekolah harus didukung dengan kondisi sekolah itu sendiri. Sekolah harus mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan yang diharapkan. Misalnya tempat sampah di berbagai tempat, tersedianya poster-poster untuk mengingatkan siswa agar senantiasa menerapkan nilai-nilai kedisiplinan.

### C. Kisi-kisi dan Indikator

<b>Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>No. Item</b>
	1. Kegiatan Rutin	8	1-8
	2. Kegiatan Spontan	5	9-13
	3. Keteladanan	11	14-24
	4. Pengkondisian	11	25-35

#### D. Pedoman Wawancara Siswa Kelas IV

##### Pedoman Wawancara Siswa Kelas IV

##### Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota

Tahun Pelajaran 2015/2016

Hari/ Tanggal :  
Tempat :  
Pukul :

	Indikator	Item	Jawaban
Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa	1. Kegiatan Rutin	1) Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi?	
		2) Apakah Bapak/ibu guru berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas?	
		3) Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi?	
		4) Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan?	
		5) Apakah Bapak/ibu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran?	
		6) Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung?	
		7) Apakah Bapak/ibu	



		<p>guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?</p> <p>8) Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?</p>	
	2. Kegiatan Spontan	<p>9) Apakah Bapak/ibu mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?</p> <p>10) Apakah Bapak/ibu guru memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?</p> <p>11) Apakah Bapak/ibu guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa?</p> <p>12) Apakah Bapak/ibu guru memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan?</p> <p>13) Apakah Bapak/ibu guru dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?</p>	
	3. Keteladanan	<p>14) Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?</p> <p>15) Apakah Bapak/ibu</p>	

		<p>guru memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?</p> <p>16) Apakah Bapak/ibu guru memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?</p> <p>17) Apakah Bapak/ibu guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?</p> <p>18) Apakah Bapak/ibu guru tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?</p> <p>19) Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah?</p> <p>20) Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?</p> <p>21) Bapak guru tidak merokok di area sekolah?</p> <p>22) Apakah Bapak/ibu guru senantiasa berkata dan bertindak sopan?</p> <p>23) Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?</p> <p>24) Apakah Bapak/ibu guru tidak membolos saat mengajar?</p>	
	4. Pengkondisian	25) Apakah Bapak/ibu guru menghimbau	

		<p>Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah?</p> <p>26) Apakah Bapak/ibu guru membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?</p> <p>27) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan poster tentang kedisiplinan?</p> <p>28) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah?</p> <p>29) Apakah Bapak/ibu guru melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?</p> <p>30) Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?</p> <p>31) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan tata tertib di dalam kelas?</p> <p>32) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?</p> <p>33) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal piket harian?</p> <p>34) Apakah Bapak/ibu guru menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?</p> <p>35) Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas?</p>	
--	--	---	--

**Lembar Wawancara Siswa Kelas IV**  
**Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Hari/ Tanggal :**  
**Tempat :**  
**Pukul :**

No	Item	Jawaban
1	Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi?	
2	Apakah Bapak/ibu guru berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas?	
3	Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi?	
4	Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan?	
5	Apakah Bapak/ibu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran?	
6	Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung?	
7	Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?	
8	Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?	
9	Apakah Bapak/ibu mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?	
10	Apakah Bapak/ibu guru memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?	
11	Apakah Bapak/ibu guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa?	
12	Apakah Bapak/ibu guru memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang	

No	Item	Jawaban
	dilakukan?	
13	Apakah Bapak/ibu guru dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?	
14	Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?	
15	Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?	
16	Apakah Bapak/ibu guru memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?	
17	Apakah Bapak/ibu guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?	
18	Apakah Bapak/ibu guru tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?	
19	Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah?	
20	Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?	
21	Bapak guru tidak merokok di area sekolah?	
22	Apakah Bapak/ibu guru senantiasa berkata dan bertindak sopan?	
23	Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?	
24	Apakah Bapak/ibu guru tidak membolos saat mengajar?	
25	Apakah Bapak/ibu guru menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah?	
26	Apakah Bapak/ibu guru membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?	
27	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan poster tentang kedisiplinan?	
28	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah?	

No	Item	Jawaban
29	Apakah Bapak/ibu guru melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?	
30	Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?	
31	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan tata tertib di dalam kelas?	
32	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?	
33	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal piket harian?	
34	Apakah Bapak/ibu guru menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?	
35	Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas?	

## Lampiran 11 : Catatan Lapangan

**CATATAN LAPANGAN**

Hari, tanggal : Rabu, 04 Mei 2016

Waktu : 06.30 – 13.15 WIB

Tempat : Kelas IV A SD Muhammadiyah Bantul Kota

Kegiatan : Observasi

Hari pertama peneliti melakukan penelitian. Peneliti datang ke SD Muhammadiyah Bantul Kota pada pukul 06.30 WIB. Peneliti melakukan observasi di pintu masuk sekolah (pintu gerbang) dan parkir sampai pukul 07.00. Bapak dan Ibu guru menyambut siswa dengan berjabat tangan serta mendisiplinkan siswa baik dalam berpakaian serta ketika bel masuk sudah berbunyi terkait ketepatan masuk sekolah.

Setelah bel masuk berbunyi peneliti masuk ke kelas IV dan melakukan observasi di kelas. Siswa masuk kelas langsung presensi dengan membalikkan foto siswa yang sudah tergantung di dekat pintu masuk kelas, jadi nanti ketika guru masuk langsung mengecek kehadiran siswa lewat presensi tersebut, namun demikian peneliti menjumpai ada beberapa yang sudah masuk namun lupa membalikkan foto presensi mereka. Kemudian dilanjutkan siswa dengan berdoa mandiri, tadarus surat yang sudah disepakati hari sebelumnya, baca HDSP (hadist, do'a-do'a, surat-surat pendek).

Ketika istirahat pukul 09.30 WIB semua siswa wajib melaksanakan sholat dhuha di masjid, disana ada guru yang mengawasi siswa di tempat wudhu dan di

dalam masjid saat melaksanakan sholat. Guru mengarahkan, mengawasi, serta memberikan teguran ketika ada siswa yang bermain air ketika wudhu dan menegur siswa yang bercanda ketika sholat.

Setelah istirahat siswa kembali masuk kelas untuk menunggu guru masuk kelas sambil bermain “bekelan” baik anak perempuan maupun laki-laki kompak ikut bermain. Tidak lama kemudian guru kelas masuk dilanjutkan mata pelajaran matematika, guru menuliskan soal di papan *whiteboard* soal pengulangan materi operasi hitung bilangan positif/negatif persiapan UKK. Kemudian siswa diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan. Sampai waktu selesai sebelum 5 menit siswa diingatkan bahwa waktunya sudah mau habis, jadi harus segera diselesaikan, kemudian soal dicocokkan dan dibahas bersama, ketika dibahas soalnya tiba-tiba ada siswa laki-laki (F) yang ramai, guru menegur akan tetapi siswa masih ramai lalu guru pun memberikan hukuman dengan siswa harus mengerjakan soal langsung dijawab lantang di tempat duduknya. Setelah selesai mata pelajaran matematika dilanjutkan IPA, pada saat pembelajaran IPA juga dijumpai seorang siswa laki-laki (D) ketika dijelaskan malah ramai dengan teman dekatnya guru menegur akan tetapi siswa masih ramai lalu guru memindahkan tempat duduknya.

Pada akhir pembelajaran guru mengajak siswa membaca “Alhamdulillah” bersama. Kemudian mengingatkan siswa yang mendapat jadwal piket untuk melaksanakan tugasnya. Guru juga menunggu siswa dalam pelaksanaan piket kelas sampai selesai.



Hari, tanggal : Rabu, 11 Mei 2016  
Waktu : 06.30 – 13.15 WIB  
Tempat : Kelas IV B SD Muhammadiyah Bantul Kota  
Kegiatan : Observasi

Peneliti sampai di sekolah pukul 06.30. Di depan pintu gerbang sudah ada 3 guru piket termasuk juga kepala sekolah yang berjajar rapi untuk menyambut kedatangan siswa. Setiap siswa yang datang langsung berjabat tangan dengan para guru piket tersebut. Selain bersalaman, guru piket juga mengecek kerapian siswa. Pukul 07.00 hingga 07.30 siswa berdoa sebelum memulai pelajaran kemudian dilanjutkan tadarus, dan membaca HDSP. Pembelajaran di mulai efektif pukul 07.30.

Setelah tadarus dan membaca HDSP usai, guru memulai pelajaran matematika. Guru menyuruh siswa untuk membuka PR soal latihan yang sudah siswa kerjakan di LKS masing-masing. Peneliti menjumpai ada dua orang siswa yang maju ke depan menghadap wali kelas karena belum mengerjakan PR, kemudian dengan segera mereka menempelkan stiker point pelanggaran di dekat jendela kelas sesuai dengan nama mereka. Dan untuk siswa yang nilai ulangan harian dapat 100 juga diberikan point hadiah. Point-point tersebut ditempel kalau sudah tertempel 10 point akan mendapatkan hadiah (point hadiah) dan akan mendapatkan hukuman bagi yang mendapatkan 10 point pelanggaran. Pelajaran yang kedua yaitu IPA sampai setelah istirahat. Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang ada di dalam LKS. Saat mengerjakan ada siswa yang jalan-jalan di dalam kelas. Melihat hal tersebut wali kelas menegur dan mengingatkan untuk tetap duduk di tempat duduk.

Pada saat istirahat pertama pukul 09.30, tanpa disuruh siswa langsung bergegas sholat dhuha di masjid sekolah. Setelah sholat dhuha, siswa diperbolehkan jajan di kantin atau langsung masuk kelas, guru mengingatkan setelah makan untuk membuang sampah di tempat sampah. Saat bel masuk berbunyi, guru mengingatkan siswa untuk selalu merapikan seragamnya.

Pada istirahat kedua guru meminta siswa untuk mengambil makan siang yang telah disediakan oleh sekolah. Siswa diperbolehkan makan siang atau sholat dzuhur dulu. Guru memantau siswa saat siswa makan siang dan menunggu di kelas. Guru mengingatkan apabila ada siswa yang makan sambil jalan/berdiri dan sambil berbicara juga. Selang beberapa menit guru kelas turun, karena kebetulan kelas IV berada di lantai 2 dan memantau siswa yang sholat dzuhur di masjid sambil beliau juga sholat.

Pelajaran terakhir yaitu batik, sambil menunggu guru kelas masuk siswa sudah diingatkan sebelumnya untuk mempersiapkan kain yang sudah di lukis dan diberi malam pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menjumpai ada seorang siswa laki-laki (M) menyanyi dengan suara cukup keras dan mengganggu beberapa teman-temannya. Setelah peneliti observasi ternyata siswa ini memang sering tiba-tiba menyanyi keras seperti itu, awalnya sudah diingatkan, ditegur bahkan sampai diberikan hukuman oleh guru untuk menyanyi 30 menit di luar kelas sambil jalan untuk kemudian boleh masuk mengikuti pembelajaran lagi. Namun demikian tak memberikan efek jera pada siswa tersebut, setelah guru masuk ada beberapa temannya melaporkan guru kelas bahwa si (B) ini tadi ,”seperti biasa bu, menyanyi keras dan mengganggu temannya si (A), (T) dan sebagainya.”

Mendengar laporan tersebut guru langsung memanggil si (B) dan si (B) diberi hukuman seperti kesepakatan sebelumnya. Tanpa perlawanan si (B) pun keluar kelas dan melaksanakan hukuman tersebut.

Saat pulang sekolah siswa diminta untuk berdoa bersama. Kemudian siswa yang bertugas piket diingatkan untuk menyapu, merapikan meja kursi, menghapus papan tulis dan mematikan kipas angin. Guru juga menunggu siswa dalam pelaksanaan piket kelas sampai selesai.

Hari, tanggal : Jumat, 13 Mei 2016  
Waktu : 06.30 – 13.15 WIB  
Tempat : Kelas IV C SD Muhammadiyah Bantul Kota  
Kegiatan : Observasi

Peneliti sampai di sekolah pukul 06.30 WIB mengamati kegiatan berjabat tangan guru dan siswa yang dilakukan di depan pintu gerbang/dekat parkiran sepeda. Guru piket sudah berjajar rapi sejak pukul 06.30 karena memang guru piket wajib sampai di sekolah pukul 06.30. Sambil berjabat tangan dengan siswa, guru piket juga memeriksa kerapian dan kelengkapan atribut seragam HW siswa.

Pada pukul 07.00 peneliti langsung masuk kelas, siswa sudah mulai berdoa, bertadarus, dan membaca HDSP dengan didampingi oleh guru kelas. Pada hari keenam ini ada 2 orang siswa yang terlambat. Sebagai hukuman sesuai kesepakatan kelas, siswa (W) dan siswa (K) disuruh berdoa, tadarus, dan membaca HDSP sendiri di depan kelas sambil disimak guru kelas, dengan segera 2 siswa tersebut mengambil Al Qur'an dan juz ama dan membaca di depan kelas.

Setelah berdoa, tadarus, dan membaca HDSP kemudian pembelajaran dimulai pukul 07.30 dengan mata pelajaran Bahasa Jawa sampai istirahat. Pembelajaran berlangsung sangat kondusif sampai pembelajaran terakhir. Sebelum pulang sekolah siswa diminta untuk berdoa bersama, dan dilanjutkan dengan saling berjabat tangan dengan siswa. Kemudian siswa yang bertugas piket diingatkan untuk menyapu, merapikan meja kursi, menghapus papan tulis dan mematikan kipas angin. Guru juga menunggu siswa dalam pelaksanaan piket kelas sampai selesai.

## Lampiran 12 : Dokumen Hasil Penelitian

### 1. Hasil wawancara Kepala Sekolah

- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi?
- KS : “Iya, pasti.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas?
- KS : “Iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi?
- KS : “Iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan?
- KS : “Iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran?
- KS : “Hu’um, nggeh.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung?
- KS : “Ya kalau gaduhnya itu dalam situasi yang kondusif itu boleh, tapi kalau gaduhnya itu mengganggu ya tidak boleh jadi mengingatkan.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?
- KS : “Iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?
- KS : “Iya, pasti.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu kelas IV mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?
- KS : “Iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?
- KS : “Kalau disini yang membuat aturan itu kelas masing-masing, jadi setiap kelas berbeda sesuai kesepakatan. Dalam merumuskan itu bareng antara guru dan siswa. Jadi mesti diberikan pengenalan.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa?
- KS : “Iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan?
- KS : “Ya, biasanya mereka ditegur dulu nanti teguran pertama, kedua, yang ketiga diperingatkan dan diberi sanksi.”

- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?
- KS : “Iya, kalau masih pertama itu teguran.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?
- KS : “Sebenarnya begitu tapi ada guru kelas IV yang sering terlambat, ada Bu “S” itu, jadi memang ada guru yang sering terlambat (kasulistik).”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?
- KS : “Iya, itu kami lakukan pagi di gerbang pintu sekolah, disini juga sudah dibagi guru piket.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?
- KS : “Iya, kadang kalau terlambat bilang. Tapi kalau Bu “S” itu jarang, kadang izin lewat WA.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?
- KS : “Iya, harusnya begitu.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?
- KS : “Tertib, semua. Karena guru berdiri di depan jadi kalau tidak ada, kelihatan.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV mencontohkan untuk membuang sampah ditempat sampah?
- KS : “Iya, itu semua tidak hanya guru kelas IV.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?
- KS : “Iya.”
- P : Apakah benar guru kelas IV tidak merokok di area sekolah?
- KS : “Kebetulam guru kelas IV ABC itu perempuan jadi tidak merokok.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV senantiasa berkata dan bertindak sopan?
- KS : “Iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?
- KS : “Iya, kalau pakaian semua rapi.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV tidak membolos saat mengajar?
- KS : “Iya, ada tapi tidak semua, ya itu tadi sering izin juga.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menghimbau siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah?
- KS : “Kalau himbauan iya, tapi kalau siswa cukup disiram saja tapi ya bau, namanya siswa banyak mbak.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?
- KS : “Sebenarnya banyak disediakan, tapi membiasakan dan membudayakan itu sulit, kalau kita mengarahkan iya. Jadi dulu pernah di jalan.”

- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan poster tentang kedisiplinan?
- KS : “Iya, ada banyak. Malah anak kelas IV kreativitasnya tinggi.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah?
- KS : “Hu’um, iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?
- KS : “Iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?
- KS : “Iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan tata tertib di dalam kelas?
- KS : “Iya, mestinya iya.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menenempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?
- KS : “Iya, ada. Harus ditempelkan biasanya di bank data itu lho mbak.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan jadwal piket harian?
- KS : “Iya, ada.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?
- KS : “Iya, ada.”
- P : Apakah benar Bapak/ibu guru kelas IV menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas?
- KS : “Iya, banyak.”
- P : “Apa saja hambatan yang dialami ibu beserta guru-guru dalam menerapkan kedisiplinan di SD Muhammadiyah Bantul Kota?”
- KS : “Membiasakan itu yang sulit, kalau memberitahu itu kalau paham kalau contoh itu selalu diberikan, mengingatkan tapi yang membudayakannya itu yang sulit bahwa dia (si anak) mempunyai kesadaran untuk selalu membuang sampah itu yang agaknya masih sulit, kadang sudah diingatkan sampah bekas makan jajanan itu kalau misalkan jauh dari tempat sampah di kasih saku dulu nanti kalau melihat tempat sampah baru dibuang itu masih sulit. Kalau pagi itu memang benar-benar bersih nanti siang setelah istirahat itu kotor, tapi saya rasa orangtua itu kalau menjemput anaknya terus anak malah jajan kemana-mana jadi terus malah membuang sampah sembarangan.
- P : “Strategi apa saja yang diberikan ibu selaku kepala sekolah untuk mengimplementasikan nilai kedisiplinan di sekolah ini bu?”
- KS : “Itu mestinya sudah dilakukan oleh semua komponen sekolah bareng-bareng ikut terlibat dalam upaya memberikan kesadaran diri dan pembiasaan pada siswa terutama yang paling dekat adalah guru kelas yang paling efektif untuk membiasakan dalam mewujudkan pembiasaan kedisiplinan itu, kalau kami bisanya membuat slogan-slogan,

mengingatkan kalau pas rapat, diingatkan saat pembinaan upacara itu kan guru-guru juga yang memberikan amanat-amanat nah itu selalu kita ingatkan, tapi namanya anak tau sendiri mbak, kebiasaan di rumah mestinya orangtua membiasakan dan kadang setiap anak itu mempunyai karakter masing-masing.”

## 2. Hasil wawancara Guru

### Wawancara Guru Kelas IV ABC dan Guru PAI sebagai berikut:

P : Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi?

Bu D : “Iya.”

Bu T : “Yang penting kurang dari jam 07.00 sudah masuk.”

Bu Y : “Iya.”

Bu J : “Ya, semua guru di SD MUBATA itu menghimbau, maksimal 15 menit sebelum itu bu guru paling ndak sudah datang, lebih-lebih yang piket itu 06.30 sudah berjejer di regol selama semuua siswa yang datang.”

P : Apakah Bapak/ibu guru kelas IV berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas?

Bu D : “Kalau berjabat tangan memang sudah di gerbang atau bertemu to mbak.”

Bu T : “Tidak mesti, biasanya kalau saya pas piket selalu jabat tangan, seperti halnya ketika saya masuk kelas mbak.”

Bu Y : “Iya.”

Bu J : “Semuanya iya, kalau saya pas selesai terus sholat dhuha tak suruh berdiri jejer terus di ajak salaman. Kalau kelas IV itu saya rasa iya, terlebih saat pulang.”

P : Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi?

Bu D : “Iya.”

Bu T : “Iya, terutama senin atau pas hawai hari jum’at sering saya ingatkan.”

Bu Y : “Iya.”

Bu J : “Iya, selalu.”

P : Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Bu D : “Iya jelas itu.”

Bu T : “Iya jelas setiap hari.”

Bu Y : “Iya selalu.”

Bu J : “Betul-betul.”



- P : Apakah Bapak/ibu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran?
- Bu D : “Ya, kalau setiap pagi itu memang sudah kesepakatan bersama jadi harus sama-sama.
- Bu T : “Iya, tergantung jam pertama saya atau bukan kalau saya ya selalu berdo’a, sebelum dan sesudah pelajaran.”
- Bu Y : “Iya, itu harus itu sudah wajib. Siswa masuk langsung tadarus, hari sebelumnya sudah janji-janji besok pagi baca surat apa gitu.”
- Bu J : “Lha itu wajib lebih-lebih di SD MUBATA agamanya lebih itu awal sebelum habis pelajaran dimulai selalu berdo’a, tadarus, BSP (baca surat pendek) itu selalu ditunggu, kalau tidak ditunggu nanti bacanya keliru, gurulah nanti yang membetulkan.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung?
- Bu D : “Ya jelas kalau itu harus saya di kelas.”
- Bu T : “Iya sering mengingatkan.”
- Bu Y : “Iya, kalau saya mengajar kalau anak dalam posisi belum tenang saya belum bisa mengajar, karena kalau gaduh materi yang saya sampaikan tidak bisa masuk.”
- Bu J : “Iya, selalu.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?
- Bu D : “Jelas iya.”
- Bu T : “Iya, kalau ada PR juga harus selalu tepat waktu. Kalau tidak dapat point dari saya.”
- Bu Y : “Iya.”
- Bu J : “Memang sudah ada administrasinya, misalkan tugas terstruktur, jadi ya harus tepat waktu.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?
- Bu D : “Ya, hari sabtu itu harus dinasehati dulu, hari senin jangan lupa upacara.”
- Bu T : “Iya jelas.”
- Bu Y : “Iya itu sudah tidak harus dihimbau anak sudah tahu tanggungjawabnya setiap hari senin upacara.”
- Bu J : “Iya, itu memang melatih disiplin.”
- P : Apakah Bapak/ibu mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?

- Bu D : “Ya, harus diterapkan. Kalau tidak di mata pelajaran biasanya ada temannya yang tidak bawa pensil atau boplhoint silahkan temannya bantu, salah satu contohnya seperti itu.”
- Bu T : “Iya.”
- Bu Y : “Iya itu sudah sehari-hari dilaksanakan apalagi kitakan di sekolah muhammadiyah basisnya kan tolong menolong itu sudah biasa.”
- Bu J : “Iya, misalnya ada temannya sakit itu kalau anak kelas IV sudah paham terus dicarikan obat, minyak, dan lain-lain.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?
- Bu D : “Iya itu sudah dari awal masuk kelas aturan sudah diberitahu, disepakati bersama-sama nanti sanksi disepakati bersama-sama.”
- Bu T : “Iya, awal masuk dibuat kalau ada pelanggaran tak terduga ya langsung dibuat, contoh: Tidak mengerjakan PR dapat point, point terkumpul 10 disuruh piket 10 hari.
- Bu Y : “Ya, itu kalau saya memberikan anak secara langsung itu pada awal, jadi kalau anak tidak mengerjakan PR itu anak tahu kalau nanti tidak mengerjakan akan takut sendiri, jadi sejak awal anak sudah tahu tahu aturan-aturannya sejak masuk di kelas IV.”
- Bu J : “Iya itu, misalnya suatu ketika saya melihat guru kelas IV menegur siswa yang makan berdiri, lha ini biasanya diberi sanksi menyapu ruangan guru.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa?
- Bu D : “Ya, biasanya itu hampir setiap hari di awal misalkan sebelum pelajaran nanti di pagi hari, siang/ mau pulang itu biasanya.”
- Bu T : “Iya selalu memberikan nasihat apalagi masalah kedisiplinan mbak.”
- Bu Y : “Iya itu selalu mengingatkan.”
- Bu J : “Iya, sering itu. Misalnya : Anak-anak kalau sama semua orang yang lebih tua, kalau mau lewat, “minta ijin mau lewat”, “permisi”.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan?
- Bu D : “Iya biasanya anak-anak kalau tahu pelanggaran mereka tahu sendiri hukuman-hukumannya, nanti cuma bilang sama lapor, “Bu tadi saya misalkan makannya sambil berdiri bu, jadi nanti saya piket disini bu”. Ya silahkan, saya bilang gitu.”
- Bu T : “Iya beda-beda hukumannya biasanya sesuai dengan pelanggaran mereka. Dulu pernah ada sampai sekarangpun kadang masih ada siswa bernyanyi sampai saking keras suaranya mengganggu teman di dekatnya, awalnya saya memang sudah mengingatkan namun lagi dilakukan, tak suruh aja nyanyi keras sekalian muter depan kelas selama 30 menit. Setelah selesai baru boleh masuk lagi.”
- Bu Y : “Iya hukumannya langsung bukan hukuman badan maksud saya. Misalnya tidak mengerjakan PR misalnya lupa, o. Ya gpp kerjakan saja

di depan kelas, biar bu guru tahu kamu sudah bisa atau belum, saya kan bisa tahu melihat secara langsung dimana tingkat kesulitannya jadi bisa teratasi sedini mungkin.”

Bu J : “Ya, hukumannya itu tidak seberat bagi anak kelas IV, hukumanya yang sesuai misalnya menyapu, tugas nulis janji pelajaran SD MUBATA berapa kali.”

P : Apakah Bapak/ibu guru dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?

Bu D : “Kalau saya untuk anak yang ramai masih dengan teguran, tapi kalau ramainya tidak bisa dikendalikan ya diperingatkan. “Kalau ramai di luar!” ,biasanya anak diseperti itukan sudah diam.”

Bu T : “Iya langsung diberi teguran kalau masih keterlaluhan diberi peringatan.”

Bu Y : “Iya peringatan dulu.”

Bu J : “Ya, kadang-kadang dengan teguran, namun sifatnya mendidik.”

P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?

Bu D : “Kalau itu kadang-kadang jarang. Lebih kadang maksudnya., saya terlambat kadang tepat, kalau ada sesuatu hal nanti biasanya sms bu kepala,” maaf bu saya terlambat karena misal apa gitu... di kelas pun saya juga menjelaskan ke anak-anak.”

Bu T : “Kadang-kadang berangkat jam 06.30 kalau ada acara tertentu. Seringnya pas jam 07.00 WIB.”

Bu Y : “Iya.”

Bu J : “Ya, itu benar. Tapi kadang-kadang ada acara/ ada keluarga sakit, nah pokoknya di anjurkan memberi keteladanan, anak diajak salaman.”

P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?

Bu D : “Ya kalau di sekolahan itu nanti anak-anak guru datang anak-anak mendatangi terus berjabat tangan seperti itu.”

Bu T : “Iya mesti biasanya mbak, dibiasakan jika bertemu siapa saja di sekolah.”

Bu Y : “Iya dengan teman-temannya nanti pulang juga berjabat tangan, tapi yang perempuan dengan perempuan yang laki-laki dengan laki-laki, yang tidak muhrimnya ya tidak.”

Bu J : “Iya, tadi dengan seminggu sekali yaitu piket di regol dan terus misalkan tidak piket ya di kelas, terus pulang juga.”

P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?

Bu D : “Iya jelas itu.”

Bu T : “Misalkan ada kepentingan langsung izin ibu kepala lewat WA.”

Bu Y : “Kalau guru terlambat ijin lewat WA, Saya terlambat karena ada urusan...”

Bu J : “Iya, biasanya izin SMS/WA.

P : Apakah Bapak/ibu guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?

Bu D : “Kalau bel masuk berbunyi itu biasanya kita jam 07.00, kita mulai pelajarannya jam 07.30 WIB.”

- Bu T : “Kadang-kadang pas jam pertama kalau pas pelajarannya saya yang ngisi.”
- Bu Y : “Sebelum bel berbunyi sudah masuk, setelah bel sudah siap di depan kelas.”
- Bu J : “Itu iya benar.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?
- Bu D : “Kalau setiap hari senin kecuali ada urusan rumah itu biasanya izin dulu, tapi kalau dirata-rata ikutnya banyak ikutnya. Dalam 1 tahun kalau ngak 2 ya 3 kali.
- Bu T : “Iya Alhamdulillah selalu ikut mbak.”
- Bu Y : “Iya itu wajib kok.”
- Bu J : “Itu harus, karena itu meneladani dengan sifat-sifat disiplin, toleransi.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah?
- Bu D : “Ya harus itu, karena anak-anak wajib membuang sampah di tempatnya, kalau misalkan ketahuan membuang sampah sembarangan mereka tahu dan resikonya piket seminggu di kelas lain seperti itu.”
- Bu T : “Iya jelas.”
- Bu Y : “Ya, mencontohkan dan mengingatkan.”
- Bu J : “Iya, justru itu.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?
- Bu D : “Ya kalau mencontohkan iya mbak dan tidak hanya itu kita berikan pengarahan kepada anak-anak dulu kalau ada tamu boleh ditanya silahkan “permisi ada yang bisa dibantu dan sebagainya.”
- Bu T : “Iya.”
- Bu Y : “Iya jelas.”
- Bu J : “Ya mbak, biasanya anak-anak mengajak berjabat tangan, senyum, sapa, dan ramah kepada tamu.”
- P : Bapak guru tidak merokok di area sekolah? (Kebetulan guru kelas IV A, B, dan C perempuan semua jadi tidak merokok.)
- P : Apakah Bapak/ibu guru senantiasa berkata dan bertindak sopan?
- Bu D : “Iya InsyaAllah mbak.”
- Bu T : “Iya InsyaAllah.”
- Bu Y : “Iya jelas.”
- Bu J : “Iya, Insya Allah itu diusahakan.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?
- Bu D : “Ya setiap guru ya harus. Kita berusaha untuk rapi, harus rapi.”
- Bu T : “Iya.”
- Bu Y : “Iya sesuai aturan.”
- Bu J : “Iya, benar.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru tidak membolos saat mengajar?
- Bu D : “Kalau membolosnya tergantung mbak, nanti misalkan kalau urusannya harus segera ke dinas itu tetap membolos dengan memberikan tugas ke

anak, misalkan kadang dari muhammadiyah sendiri harus butuhnya sekarang, kalau nanti-nanti ngak bisa. Jadi ya harus disesuaikan kepentingan.”

Bu T : “Iya InsyaAllah tidak kalau adapun pasti izin.”

Bu Y : “Tidak, kecuali ada kepentingan tapi harus sepengetahuan teman atau kepala sekolah.”

Bu J : “Iya, betul. Kecuali ada acara, keluarganya ada musibah itu kan nanti misalkan izin meninggalkan tugas terus pesan pada guru yang lain/guru piket, atau ke saya karena saya yang dituakan disini setelah bu kepala.”

P : Apakah Bapak/ibu guru menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah?

Bu D : “Ya kalau menghimbau itu mesti mbak, nah untuk praktiknya kadang anak-anak ini masih harus membiasakan, jadi kerepotannya kita kalau tidak ada kerjasama orang tua sulit.”

Bu T : “Iya kalau menghimbau sering tapi entah toiletnya masih juga kotor, ya mungkin karena jumlah siswa disini terlalu banyak.

Bu Y : “Iya, toilet sekolah itu biasanya tidak anak tapi tanggungjawabnya itu penjaga, tapi ya penjaga karena disini muridnya banyak jadi toiletnya yang dipakai hanya 2 ya kurang maksimal (masih jadi kendala).”

Bu J : “Iya selalu, mungkin di kelas/di toilet sekalipun ada tata tertib untuk menjaga kebersihan toilet sekolah, ya, itu selalu diusahakan.”

P : Apakah Bapak/ibu guru membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?

Bu D : “Dulu pernah, tapi sekarang malah sudah menjadi satu.”

Bu T : “Dulu pernah tapi sekarang tidak ada karena buat tendang-tendangan siswa.”

Bu Y : “Iya, ada jenis kertas sendiri, plastik sendiri.”

Bu J : “Disediakan dulu mbak, sudah di pilah-pilah, tapi ya karena anak banyak.”

P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan poster tentang kedisiplinan?

Bu D : “Itu biasanya dari sekolahan, kalau berupa gambaran yang digantung di kelas itu ada, kayak “Disiplin”, “Rajin belajar”.

Bu T : “Nggak ada mbak, tapi sudah disediakan dari pihak sekolahan disini mbak.”

Bu Y : “Kedisiplinan ada tapi sudah ada yang lepas, sobek.”

Bu J : “Iya.”

P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah?

Bu D : “Ada kalau model yang dilukis itu karyanya siswa sendiri, kalau gurunya malah ngak bisa.”

Bu T : “Belum, karena sudah ada pihak sekolah yang menempelkan.”

Bu Y : “Iya, ada.”

Bu J : “Ada, banyak, yang buatan anak juga ada.”

P : Apakah Bapak/ibu guru melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?

Bu D : “Iya jelas tadi.”

Bu T : “Iya.”

Bu Y : “Iya, melarang.”

Bu J : “Iya, sering.”

P : Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?

Bu D : “Ya biasanya anak-anak sudah langsung masuk kelas, sebelum bel berbunyi pun anak-anak sudah masuk, tidak di luar.”

Bu T : “Iya.”

Bu Y : “Iya itu jelas.”

Bu J : “Iya, selalu.”

P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan tata tertib di dalam kelas?

Bu D : “Karena jatuh terus nah belum di tempel juga.”

Bu T : “Ada.”

Bu Y : “Ada mbak, saya tempel di dinding belakang.”

Bu J : “Ada, biasanya di bank data.”

P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?

Bu D : “Ya, kadang anak-anak iseng kalau sudah jatuh nanti di tempeli macem-macem.. ya sudah tak biarin saja.”

Bu T : “Iya, ada.”

Bu Y : “Ada.”

Bu J : “Ada juga.”

P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal piket harian?

Bu D : “Memang sudah pernah tertempel karena anak-anak itu kadang lihatnya rebutan jadi sobek, habis itu tapi anak-anak masih ingat sampai sekarang.”

Bu T : “Iya, ada.”

Bu Y : “Ada, jadwal itu dibikin dua, satu di tempel satu dibawa anak.”

Bu J : “Ada.”

P : Apakah Bapak/ibu guru menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?

Bu D : “Ya, ada.”

Bu T : “Ada lengkap di pojok kelas mbak.”

Bu Y : “Ada.”

Bu J : “Ada, setiap kelas pasti disediakan.”

P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas?

Bu D : “Ya, ada.”

Bu T : “Ada.”

Bu Y : “Ada banyak.”

Bu J : “Iya, banyak.”

### 3. Hasil Wawancara Siswa Kelas IV

P : Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi?

Ad : "Iya."

Zu : "Iya"

Am : "Iya selalu."

Rg : "Iya selalu"

Ky : "Iya, tapi terkadang ada yang telat."

Al : "Tidak, karena rumahnya ada yang jauh."

Na : "Dihimbau, sampai kelas siswa sudah berdo'a sendiri."

Ba : "Iya."

Ro : "Iya."

Ri : "Iya."

P : Apakah Bapak/ibu guru berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas?

Ad : "Iya di depan gerbang dan parkir." "

Zu : "Iya, tapi biasanya pas di depan gerbang sudah ada guru piket dan kepala sekolah"

Am : "Iya selalu."

Rg : "Iya selalu."

Ky : "Iya."

Al : "Iya."

Na : "Iya biasanya pas ketemu bu guru."

Ba : "Iya."

Ro : "Iya."

Ri : "Tidak."

P : Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi?

Ad : "Iya."

Zu : "Iya selalu."

Am : "Iya jelas itu."

Rg : "Iya."

Ky : "Iya."

Al : "Iya."

Na : "Iya."

Ba : "Iya."

Ro : "Iya."

Ri : "Iya."

P : Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Ad : "Iya."

Zu : "Kadang-kadang mengingatkan."

Am : "Iya betul itu."

Rg : "Iya betul itu."

Ky : "Iya"

- Al : "Iya."  
 Na : "Iya."  
 Ba : "Iya."  
 Ro : "Iya."  
 Ri : "Iya."  
 P : Apakah Bapak/ibu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran?  
 Ad : "Pas sebelum pelajaran berdo'a sendiri, sesudah pelajaran baca "Alhamdulillah" biasanya."  
 Zu : "Iya, tapi siswa begitu bel berbunyi langsung berdo'a begitu Bu D masuk langsung pelajaran, ketika pulang langsung baca "*Alhamdulillah together*", kadang berdo'a."  
 Am : "Iya selalu."  
 Rg : "Iya selalu."  
 Ky : "Iya"  
 Al : "Iya."  
 Na : "Iya sebelum bel langsung berdoa kalau sudah pelajaran berdoa, baca Al-Ashr, dan do'a berkendara."  
 Ba : "Iya."  
 Ro : "Iya."  
 Ri : "Iya."  
 P : Apakah Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung?  
 Ad : "Kadang-kadang bu."  
 Zu : "Iya, biasanya diingatkan atau dikerasi."  
 Am : "Iya jelas."  
 Rg : "Iya jelas."  
 Ky : "Iya"  
 Al : "Iya."  
 Na : "Iya selalu, tapi anak laki-laki selalu gaduh dibilangin ngeyel."  
 Ba : "Iya."  
 Ro : "Iya."  
 Ri : "Hu'um iya."  
 P : Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu?  
 Ad : "Seringnya dikasih waktu dulu terus suruh ngumpulin."  
 Zu : "Iya harus dikumpulkan tepat waktu, harus sesuai waktu yang dikasih misalnyamengerjakan soal matematika dikerjakan 5-10 menit kalau waktunya habis harus mau tidak mau dikumpul."  
 Am : "Iya harus sesuai dengan waktu yang ditentukan."  
 Rg : "Iya harus sesuai dengan waktu yang ditentukan."  
 Ky : "Iya"  
 Al : "Iya."  
 Na : "Iya kalau ngak ngumpulin dapat 1 point pelanggaran."  
 Ba : "Iya."  
 Ro : "Iya."



- Ri : "Iya."
- P : Apakah Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin?
- Ad : "Seringnya tapi juga sering ada yang datang telat."
- Zu : "Iya."
- Am : "Iya selalu."
- Rg : "Iya selalu."
- Ky : "Iya."
- Al : "Iya kecuali yang sakit."
- Na : "Iya."
- Ba : "Iya."
- Ro : "Iya."
- Ri : "Kadang-kadang."
- P : Apakah Bapak/ibu mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain?
- Ad : "Kadang-kadang, temannya ngak bawa pensil ditolong dipinjami."
- Zu : "Iya selalu membiasakan. Biasanya saling meminjami alat tulis."
- Am : "Iya tapi aku agak lupa."
- Rg : "Iya tapi aku agak lupa."
- Ky : "Iya."
- Al : "Iya."
- Na : "Iya."
- Ba : "Iya."
- Ro : "Iya."
- Ri : "Iya."
- P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar?
- Ad : "Iya pengenalan membuang sampah pada tempatnya. Bagi yang melanggar akan diberi hukuman."
- Zu : "Iya awal kontrak belajar dikasih aturan jadi nanti ketika misal ada yang membuang sampah sembarangan langsung disuruh piket sehabis pulang, piket di kelas atau di ruang guru."
- Am : "Iya kalau ada siswa yang melanggar dikasih hukuman."
- Rg : "Iya kalau ada siswa yang melanggar dikasih hukuman."
- Ky : "Iya."
- Al : "Iya."
- Na : "Iya banyak sekali contoh tidak boleh makan sambil berdiri, tidak boleh mengejek teman, tidak boleh cinta-cintaan."
- Ba : "Iya."
- Ro : "Iya."
- Ri : "Iya diingatkan dulu."
- P : Apakah Bapak/ibu guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa?
- Ad : "Iya biasanya pada mata pelajaran BI, PKn atau Agama diakhir pembelajaran selalu dikasih pesan moral."

- Zu : “Iya kalau di pelajaran IPS diberikan pesan moral, diceritakan kalau melawan orang tua itu durhaka, nanti masuk neraka dan banyak lagi ceritanya.”
- Am : “Iya biasanya saat pelajaran diberikan nasihat.”
- Rg : “Iya biasanya saat pelajaran diberikan nasihat.”
- Ky : “Iya.”
- Al : ”Iya.”
- Na : “Iya betul sekali.”
- Ba : “Iya.”
- Ro : “Iya.”
- Ri : “Iya.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan?
- Ad : “Iya biasanya kalau bapak/ibu guru melihat ada yang membuang sampah sembarangan langsung disuruh nyapu ruang guru atau ruang kelas.”
- Zu : “Iya.”
- Am : “Iya biasanya kalau ada yang ramai saat mencocokkan tugas di papan tulis, bu guru memberikan hukuman untuk mengerjakan langsung soalnya.”
- Rg : “Iya biasanya kalau ada yang ramai saat mencocokkan tugas di papan tulis, bu guru memberikan hukuman untuk mengerjakan langsung soalnya.”
- Ky : “Iya kadang kalau bu guru melihat siswa membuang sampah sembarangan dikasih point pelanggaran.”
- Al : ”Iya disuruh piket kelas seminggu, bersihin kamar kecil.”
- Na : “Iya banyak sekali juga, misalnya mengejek teman disuruh langsung membersihkan toilet, tidak boleh nyanyi keras-keras.”
- Ba : “Iya.”
- Ro : “Iya.”
- Ri : “Iya yang tidak mendengarkan sama tidak mengerjakan tugas disuruh maju mengerjakan.”
- P : Apakah Bapak/ibu guru dengan segera memberi hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan?
- Ad : “Iya ditegur dulu kalau masih kebangetan dikasih peringatan dengan dikasih hukuman menyapu ruang guru atau ruang kelas I.”
- Zu : “Iya disuruh pindah tempat duduk biasanya.”
- Am : “Nggak langsung, ada yang langsung ada yang tidak.”
- Rg : “Nggak langsung, ada yang langsung ada yang tidak.”
- Ky : “Iya dikasih teguran dulu biasanya tapi kalau masih ramai dikasih point pelanggaran.”
- Al : ”Iya memberikan teguran.”
- Na : “Iya diberi peringatan.”
- Ba : “Iya.”
- Ro : “Iya.”
- Ri : “Diperingatkan dulu.”

- P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah?
- Ad : "Iya."
- Zu : "Iya kadang kalau ada kepentingan ya telat."
- Am : "Iya guru selalu datang awal."
- Rg : "Iya guru selalu datang awal."
- Ky : "Iya."
- Al : "Iya."
- Na : "Tidak."
- Ba : "Iya."
- Ro : "Iya."
- Ri : "Kadang-kadang guru telat."
- P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah?
- Ad : "Iya pas datang sama pulang sekolah."
- Zu : "Iya setiap pagi saling berjabat tangan terus ngobrol."
- Am : "Iya."
- Rg : "Iya."
- Ky : "Iya."
- Al : "Iya."
- Na : "Iya."
- Ba : "Iya."
- Ro : "Iya."
- Ri : "Iya."
- P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat?
- Ad : "Iya kalau bu guru datang telat memberikan penjelasan."
- Zu : "Tidak pernah terlambat, mungkin pernah pun kalau ada kepentingan mendadak nanti dijelaskan."
- Am : "Tidak biasanya siswa langsung dikasih tau."
- Rg : "Tidak biasanya siswa langsung dikasih tahu."
- Ky : "Iya."
- Al : "Tidak."
- Na : "Belum tau."
- Ba : "Iya."
- Ro : "Iya."
- Ri : "Iya."
- P : Apakah Bapak/ibu guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi?
- Ad : "07.30 baru masuk kelas, tapi jam 07.00 siswa sudah di kelas."
- Zu : "Iya, kadang-kadang. Biasanya jam pertama bukan jamnya bu Deni biasanya PAI atau Bahasa Inggris."
- Am : "Iya berdoanya mandiri, guru masuk pukul 07.15 WIB."
- Rg : "Iya berdoanya mandiri, guru masuk pukul 07.15 WIB."
- Ky : "Iya."
- Al : "Iya."
- Na : "Kadang-kadang biasanya telat masuknya."

Ba : “Kadang-kadang.”  
 Ro : “Kadang-kadang.”  
 Ri : “Belum masuk.”  
 P : Apakah Bapak/ibu guru tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin?  
 Ad : “Iya.”  
 Zu : “Iya, kadang-kadang, biasanya di kantor atau sering ada urusan.”  
 Am : “Iya tertib.”  
 Rg : “Iya tertib.”  
 Ky : “Iya.”  
 Al : ”Iya.”  
 Na : “Iya.”  
 Ba : “Kadang-kadang.”  
 Ro : “Kadang-kadang.”  
 Ri : “Kadang telat kadang-kadang sudah datang.”  
 P : Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah?  
 Ad : “Pernah.”  
 Zu : “Iya biasanya pas upacara juga selalu diingatkan.”  
 Am : “Iya.”  
 Rg : “Iya.”  
 Ky : “Iya.”  
 Al : ”Iya.”  
 Na : “Iya tapi banyak yang melanggar.”  
 Ba : “Iya.”  
 Ro : “Iya.”  
 Ri : “Iya pernah.”  
 P : Apakah Bapak/ibu guru mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah?  
 Ad : “Sering, misal ada guru masuk kelas disuruh tidak ramai.”  
 Zu : “Disuruh diam dan mendengarkan.”  
 Am : “Iya contohnya beberapa minggu yang lalu ada tamu finalis bintang Indonesia disuruh diam dan mendengarkan.”  
 Rg : “Iya contohnya beberapa minggu yang lalu ada tamu finalis bintang Indonesia disuruh diam dan mendengarkan.”  
 Ky : “Iya.”  
 Al : ”Iya.”  
 Na : “Iya.”  
 Ba : “Iya.”  
 Ro : “Iya.”  
 Ri : “Iya.”  
 P : Bapak guru tidak merokok di area sekolah? (Kebetulan guru kelas IV A, B, dan C perempuan semua jadi tidak merokok)  
 P : Apakah Bapak/ibu guru senantiasa berkata dan bertindak sopan?  
 Ad : “Iya.”  
 Zu : “Senantiasa sopan dan ramah.”

Am : "Iya."  
 Rg : "Iya."  
 Ky : "Iya."  
 Al : "Iya."  
 Na : "Iya selalu."  
 Ba : "Iya."  
 Ro : "Iya."  
 Ri : "Kalau ada yang ramai bu guru nada bicaranya keras kalau tidak ya tidak keras/pelan."  
 P : Apakah Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan?  
 Ad : "Iya bu gurunya rapi, lengkap dan sopan."  
 Zu : "Iya selalu."  
 Am : "Iya."  
 Rg : "Iya."  
 Ky : "Iya."  
 Al : "Iya."  
 Na : "Iya."  
 Ba : "Iya."  
 Ro : "Iya."  
 Ri : "Iya."  
 P : Apakah Bapak/ibu guru tidak membolos saat mengajar?  
 Ad : "Pernah pas ada tetangga ibu guru meninggal."  
 Zu : "Ya kalau bu guru ada keperluan izin, terus dititipin guru lain atau dikasih tugas."  
 Am : "Tidak ada."  
 Rg : "Tidak ada."  
 Ky : "Tidak kalau ada keperluan biasanya izin."  
 Al : "Harus izin kepala sekolah."  
 Na : "Tidak kecuali kalau sakit."  
 Ba : "Tidak."  
 Ro : "Tidak."  
 Ri : "Iya sering tapi izin sama siswa dulu."  
 P : Apakah Bapak/ibu guru menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah?  
 Ad : "Iya."  
 Zu : "Iya."  
 Am : "Iya dihimbau."  
 Rg : "Iya dihimbau."  
 Ky : "Iya."  
 Al : "Iya setiap ke WC harus dibersihkan."  
 Na : "Iya malah suruh ngosek toilet."  
 Ba : "Iya."  
 Ro : "Iya."  
 Ri : "Iya."

P : Apakah Bapak/ibu guru membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah?

Ad : “Ada di dekat masjid.”

Zu : “Tidak, cuma ada satu tempat sampah.”

Am : “Tidak disediakan, kalau di lingkungan sekolah ada.”

Rg : “Tidak disediakan, kalau di lingkungan sekolah ada.”

Ky : “Ada cuma satu di pojok belakang kelas.”

Al : “Ada hanya satu.”

Na : “Tidak ada, kalau di lingkungan sekolah ada.”

Ba : “Tidak.”

Ro : “Tidak.”

Ri : “Tidak ada, dicampur kertas sama plastik dicampur kalau di lingkungan sekolah ada”

P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan poster tentang kedisiplinan?

Ad : “Ada banyak di kelas bu.”

Zu : “Gak tau.”

Am : “Ada di papan.”

Rg : “Ada di papan.”

Ky : “Iya.”

Al : “Iya.”

Na : “Iya ada.”

Ba : “Iya.”

Ro : “Iya.”

Ri : “Iya”

P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah?

Ad : “Banyak bu.”

Zu : “Iya misalnya “Jangan membuang sampah sembarangan.”

Am : “Ada.”

Rg : “Ada.”

Ky : “Ada di dinding.”

Al : “Iya di setiap kelas ada.”

Na : “Iya.”

Ba : “Iya.”

Ro : “Iya.”

Ri : “Iya.”

P : Apakah Bapak/ibu guru melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas?

Ad : “Iya dilarang bu.”

Zu : “Iya.”

Am : “Iya tapi masih ada beberapa yang gaduh.”

Rg : “Iya tapi masih ada beberapa yang gaduh.”

Ky : “Iya.”

Al : “Iya.”

Na : “Iya.”

Ba : “Iya.”

Ro : "Iya."  
 Ri : "Iya."  
 P : Apakah Bapak/ibu guru meminta siswa untuk masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi?  
 Ad : "Harus sudah di kelas."  
 Zu : "Nggak."  
 Am : "Iya."  
 Rg : "Iya."  
 Ky : "Iya."  
 Al : "Iya."  
 Na : "Iya."  
 Ba : "Iya"  
 Ro : "Iya."  
 Ri : "Iya."  
 P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan tata tertib di dalam kelas?  
 Ad : "Tidak ada."  
 Zu : "Nggak."  
 Am : "Tidak ada."  
 Rg : "Tidak ada."  
 Ky : "Iya ada di setiap kelas."  
 Al : "Iya ada di setiap kelas."  
 Na : "Iya."  
 Ba : "Tidak."  
 Ro : "Tidak."  
 Ri : "Ada."  
 P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas?  
 Ad : "Ada."  
 Zu : "Iya ada ditempel di kaca almari."  
 Am : "Ada."  
 Rg : "Ada."  
 Ky : "Iya."  
 Al : "Iya."  
 Na : "Iya."  
 Ba : "Iya."  
 Ro : "Iya."  
 Ri : "Ada."  
 P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan jadwal piket harian?  
 Ad : "Tidak tapi awal kontrak sudah disuruh mengingat-ingat sendiri jadwalnya."  
 Zu : "Tidak tapi sudah hafal sendiri."  
 Am : "Tidak tapi sudah diberitahukan awal masuk kelas IV."  
 Rg : "Tidak tapi sudah diberitahukan awal masuk kelas IV."  
 Ky : "Iya ada."  
 Al : "Iya ada."  
 Na : "Iya."

Ba : "Iya."  
Ro : "Iya."  
Ri : "Ada."  
P : Apakah Bapak/ibu guru menyediakan alat kebersihan di dalam kelas?  
Ad : "Ada."  
Zu : "Iya."  
Am : "Ada yang ngak ada alat pel."  
Rg : "Ada yang ngak ada alat pel."  
Ky : "Iya."  
Al : "Iya."  
Na : "Iya ada itu di belakang pojok kelas."  
Ba : "Iya."  
Ro : "Iya."  
Ri : "Ada banyak."  
P : Apakah Bapak/ibu guru menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas?  
Ad : "Ada banyak di dinding."  
Zu : "Iya."  
Am : "Ada."  
Rg : "Ada."  
Ky : "Iya."  
Al : "Iya."  
Na : "Iya ada banyak bu."  
Ba : "Iya tetapi siswa membuat sendiri."  
Ro : "Iya tetapi siswa membuat sendiri."  
Ri : "Ada."



**Lembar Observasi Penelitian Guru Kelas IV**  
**Implementasi Nilai Kedisiplinan Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul**  
**Kota Tahun Pelajaran 2015/2016**

Hari/ Tanggal : 04 Mei 2016, 09 Mei - 13 Mei 2016

Tempat : Kelas IV A, C

Pukul : 07.10 - 13.15 WIB

No	Item	Keadaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi.	✓		- selama bel masuk waktu 10 menit pengamatan terdapat siswa yang terlambat.
2	Bapak/ibu guru berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk kelas.	✓		- berjabat tangan dengan siswa di depan, pintu gerbang sekolah dan sebelum masuk program sekolah.
3	Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk berpakaian lengkap dan rapi	✓		- mengingatkan setiap saat, saat masuk guru piket dan guru kelas.
4	Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan.	✓		- setiap di akhir pembelajaran, guru selalu mengingatkan piket.
5	Bapak/ibu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran.	✓		- sampai kelas siswa sudah berdoa mandiri. dilanjutkan tadarus, HOSP.
6	Bapak/ibu guru mengingatkan siswa untuk tidak membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung.	✓		- selalu mengingatkan dengan cara mengur dan menasihati.
7	Bapak/ibu guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu.	✓		- setiap tugas yang diberikan selalu diberi waktu pengumpulannya.
8	Bapak/ibu guru menghimbau siswa untuk ikut upacara setiap hari Senin.	✓		- himbuan selalu dilakukan di hari Sabtu / Minggu.
9	Bapak/ibu mengajarkan membiasakan menolong atau membantu orang lain.	✓		- terlihat ketika pembelajaran ada siswa yang tidak membawa alat tulis, guru meminta teman sebangkunya meminjam.
10	Bapak/ibu guru memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar.	✓		- terlihat pengenaan dilakukan ketika siswanya guru melihat siswa membuang sampah sembarang lalu disu- muk memungut.
11	Bapak/ibu guru menanamkan sikap disiplin kepada siswa dengan memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa.	✓		- menanamkan disiplin terutama pada siswa yang sering gaduh, berpakaian tidak rapi.
12	Bapak/ibu guru memberikan hukuman secara spontan pada siswa sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.	✓		- diberikan teguran dulu untuk namun disesuaikan.
13	Bapak/ibu guru dengan segera memberi	✓		- dan juga dengan pelanggaran yang dilakw-kan.

No	Item	Keadaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	hukuman kepada siswa yang ramai baik dengan teguran atau peringatan.			
14	Bapak/ibu guru memberikan keteladanan dengan tidak terlambat datang ke sekolah.	✓		Keteladanan tidak datang tepat ke sekolah diberikan oleh guru.
15	Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk saling berjabat tangan ketika sampai di sekolah.	✓		- Melakukan setiap hari, pada guru piket dan kepala sekolah yang menyambut setiap pagi
16	Bapak/ibu guru memberikan penjelasan pada kepala sekolah dan siswa jika datang terlambat.	✓		- selama observasi tidak menjumpai guru yang telat.
17	Bapak/ibu guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi.	✓		- guru selalu masuk kelas setelah bel, kecuali jam pengajaran krapet yang tidak diajarkan
18	Bapak/ibu guru tertib mengikuti kegiatan upacara setiap hari Senin.	✓		- semua guru tertib mengikuti
19	Bapak/ibu guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah.	✓		- menjumpai masih ada beberapa siswa membuang sampah sembarangan, dan guru pun selalu menegur dan memberi contoh.
20	Bapak/ibu guru mencontohkan pada siswa untuk menghormati tamu yang datang ke sekolah.	✓		- ketika peneliti datang, para guru dengan ramah menyambut dan mencatatkan tempat duduk.
21	Bapak/ibu guru tidak merokok di area sekolah.	✓		- guru sangat sopan
22	Bapak/ibu guru senantiasa berkata dan bertindak sopan.	✓		- guru berpakaian selalu rapi, lengkap, dan bersenagam dan sopan.
23	Bapak/ibu guru memberikan keteladanan untuk berpakaian rapi, lengkap, dan sopan.	✓		- tidak terlihat ada guru yang membolos
24	Bapak/ibu guru tidak membolos saat mengajar.	✓		- ketika ada siswa yang ingin ke toilet guru selalu menghimbau.
25	Bapak/ibu guru menghimbau Siswa untuk selalu menjaga kebersihan toilet sekolah.	✓		- di kelas 11 hanya 1 kelas yang ada (dari 3 kelas) di lingkungan sekolah ada
26	Bapak/ibu guru membagi tempat sampah berdasarkan jenis sampah.	✓		- banyak tertempel di binon
27	Bapak/ibu guru menempelkan poster tentang kedisiplinan.	✓		- ada
28	Bapak/ibu guru menempelkan slogan tentang kedisiplinan di area sekolah.	✓		- ada
29	Bapak/ibu guru melarang siswa untuk membuat kegaduhan di kelas.	✓		- guru selalu berusaha mengondisikan, apabila masih ada yang ramai/ gaduh selalu dilarang/ diukur.
30	Bapak/ibu guru meminta siswa untuk	✓		

No	Item	Keadaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi.	✓		- ketika bel sudah berbunyi siswa sudah masuk
31	Bapak/ibu guru menempelkan tata tertib di dalam kelas.	✓		- dengan rapi. - guru menempelkan
32	Bapak/ibu guru menempelkan jadwal pelajaran di dalam kelas.	✓		- Ada jadwal pelajaran tempel.
33	Bapak/ibu guru menempelkan jadwal piket harian.	✓		- Ada jadwal piket harian tempel.
34	Bapak/ibu guru menyediakan alat kebersihan di dalam kelas.	✓		- disediakan alat kebersihan di pojok belakang ruang kelas.
35	Bapak/ibu guru menempelkan slogan-slogan tentang disiplin di dalam kelas.	✓		- Ada, tempel slogan-slogan tentang disiplin.



**SD MUHAMMADIYAH  
BANTUL KOTA**

Jl. K.H. Agus Salim No. 97c Bantul 55711 Telp. 368565  
www.sd-muhammadiyahbantulkota.sch.id  
sdmuh\_bantulkota@yahoo.co.id

**JADWAL PIKET KELAS 4A  
SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA  
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

**SENIN**

Dhiaulhaq Arla Putra  
Dicky Oktavian Ramadhan  
Muhammaad Haidar Daffa  
Rifail Adam Sidiq Al Mutakin  
Rafid Ammar

**SELASA**

Adelina Fahra Mahdani  
Alifa Putri Salsabila  
Nandhita Andini Putri  
Nisrina Zulfa

**RABU**

Adellya Andriya Putri Haryono  
Arkeyra Sabrina Azahra  
Nasywa Khoirunnisa  
Reyhana Fara

**KAMIS**

Afifah Khoirunnisa Ramadhani  
Kalya Ernita Azzahra  
Nasywa Salsabila Burhan  
Salsabila Farrasyifa Azzahra  
Zalfaa Naura Azizah

**JUM'AT**

Fadhil Mahirsa Rozan  
Federich Wisanggeni Satrio T  
Muhammad Fadel Rangga A  
Muhammad Nizar Khoirias B  
Tengku Alfahrel Idris Zakaria S

**SABTU**

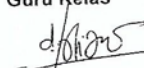
Aisyah Mutia Nur Ismah  
Khansa Amira Lutfian  
Nindyaningrum Permata H  
Tiyyas Sayyipi  
Nadyalova Marshalinda Iswardana



**TATA TERTIB KELAS 4 A**  
**SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**

1. Datang tepat waktu.
2. Mengikuti sholat dhuha berjama'ah dengan tertib.
3. Berdoa sebelum pelajaran dimulai.
4. Setelah berdoa, wajib melaksanakan tadarus Al Quran/hafalan surat-surat pendek/hadist dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
5. Wajib menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama mengikuti pelajaran dan berada di lingkungan sekolah.
6. Tidak boleh bermain, bercakap-cakap dan membuat kegaduhan di kelas.
7. Tidak boleh makan selama pelajaran berlangsung.
8. Wajib mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dan tugas dari Bapak/Ibu Guru.
9. Apabila tidak bisa masuk sekolah atau tidak bisa mengikuti pelajaran dikarenakan sakit, ada kepentingan keluarga ~~dan lain-lain~~, wajib memberi keterangan kepada pihak sekolah atau Bapak/Ibu guru melalui surat.
10. Semua siswa wajib:
  - a. berpakaian seragam sekolah sesuai aturan yang berlaku.
  - b. membawa uang saku hanya Rp 2.000,00
  - c. membawa alat tulis lengkap
  - d. membawa perlengkapan sholat dan mengikuti jama'ah sholat.
  - e. menjaga ketertiban dalam sholat berjama'ah.
  - f. menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah dan masjid jami' bantul.
  - g. mengatur dan menjaga kebersihan/keindahan kelas masing-masing.
  - h. tidak saling mengganggu teman lain, tetap menjaga ketertiban dan ketenangan belajar.
11. Berdoa dengan hikmat setelah semua pelajaran usai.
12. Pulang sekolah dengan tertib, selalu menjaga sopan santun dan nama baik sekolah.
13. Berpegang teguh pada Janji Pelajar Muhammadiyah.
14. Ditentukan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib tersebut.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
 Rokim, S.Pd.  
 NIP. 196705221990032004

Guru Kelas  
  
 Denny Fatria Widayanti, S.Pd.  
 NIP. -



**SD MUHAMMADIYAH  
BANTUL KOTA**

Jl. KH. Agus Salim No. 97c Bantul 55711 Telp. 368565  
www.sd-muhammadiyahbantulkota.sch.id  
sdmuh\_bantulkota@yahoo.co.id



**REKAPITULASI NILAI SIKAP SISWA KELAS 4A SEMESTER I  
SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA  
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

NO	NIS	NAMA SISWA	Nilai sikap					
			Kedisiplinan / tanggung jawab	Kebersihan / kerapian	kerjasama	kesopanan	kemandirian	kerajinan
1	1310	Adelina Fahra Mahdani	B	B	B	B	B	B
2	1311	Adellya Andriya Putri Haryono	B	B	B	B	B	B
3	1313	Afifah Khairunnisa Ramadhani	B	B	B	B	B	B
4	1314	Aisyah Mutia Nur Ismah	B	B	B	B	B	B
5	1315	Alifa Putri Salsabila	B	B	B	B	B	B
6	1316	Arkeyra Sabrina Azahra	B	B	B	B	B	B
7	1317	Dhiaulhaq Arla Putra	B	B	B	B	B	B
8	1318	Dicky Oktavian Ramadan	B	B	B	B	B	B
9	1319	Fadhil Mahirsa Rozan	B	B	B	B	B	B
10	1320	Frederich Wisanggeni Satrio T.	B	B	B	B	B	B
11	1323	Kalya Ernita Azzahra	B	B	B	B	B	B
12	1324	Khansa Amira Lutfian	B	B	B	B	B	B
13	1325	Muhammad Fadel Rangga A.	B	B	B	B	B	B
14	1326	Muhammad Haidar Daffa	B	B	B	B	B	B
15	1328	Muhammad Nizar Khoirias B.	B	B	B	B	B	B
16	1329	My Rahma Nur Annisa	B	B	B	B	B	B
17	1330	Nandhita Andini Putri	B	B	B	B	A	B
18	1331	Nasywa Khairunnisa	B	B	B	B	B	B
19	1332	Nasywa Salsabila Burhan	B	B	B	B	B	B
20	1334	Nindyaningrum Permata H.	B	B	B	B	B	B
21	1335	Nisrina Zulfa	B	B	B	B	B	B
22	1336	Rafid Ammar	B	B	B	B	B	B
23	1337	Reyhana Fara	B	B	B	B	B	B
24	1338	Rifail Adam Sidiq Al Mutakin	B	B	B	B	B	B
25	1339	Salsabila Farrasyifa Azzahra	B	B	B	B	B	B
26	1341	Tiyyas Sayyipi	B	B	B	B	B	B
27	1676	Nadyalova Marshalindra Iswardana	B	B	B	B	B	B
28	1677	Zalfaa Naura Azizah	B	B	B	B	B	B
29	1684	Tengku AlFarel Idris Zakaria S.	B	B	B	B	B	B

Bantul, 15 Desember 2015

Wali Kelas 4A

Denny Fatria Widyayanti, S.Pd.



**SD MUHAMMADIYAH  
BANTUL KOTA**

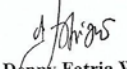
Jl. K11 Ageng Sabran No. 97c Bantul 55711 Telp. 0271-56565  
www.sd-muhammadiyahbantulkota.sch.id  
sdmuh\_bantulkota@yahoo.co.id

**REKAPITULASI NILAI SIKAP SISWA KELAS 4A SEMESTER II  
SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA  
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

NO	NIS	NAMA SISWA	Nilai sikap					
			Kedisiplinan / tanggung jawab	Kebersihan / terapia	kerjasama	kesopanan	kemandirian	kerajinan
1	1310	Adelina Fahra Mahdani	B	B	B	B	B	B
2	1311	Adellya Andriya Putri Haryono	B	B	B	B	A	B
3	1313	Afifah Khairunnisa Ramadhani	B	B	B	A	B	A
4	1314	Aisyah Mutia Nur Ismah	A	B	B	A	B	A
5	1315	Alifa Putri Salsabila	B	B	B	A	B	B
6	1316	Arkeyra Sabrina Azahra	B	B	A	A	B	B
7	1317	Dhiaulhaq Arla Putra	B	B	A	B	A	B
8	1318	Dicky Oktavian Ramadan	B	B	A	B	B	A
9	1319	Fadhil Mahirsa Rozan	B	B	A	B	B	A
10	1320	Frederich Wisanggeni Satrio T.	B	B	A	B	B	B
11	1323	Kalya Ernita Azzahra	B	A	B	B	B	A
12	1324	Khansa Amira Lutfian	B	B	A	B	B	A
13	1325	Muhammad Fadel Rangga A.	B	B	A	B	B	A
14	1326	Muhammad Haidar Daffa	B	B	A	B	B	A
15	1328	Muhammad Nizar Khoirias B.	B	B	B	B	A	B
16	1329	My Rahma Nur Annisa	B	B	A	B	B	A
17	1330	Nandhita Andini Putri	A	B	A	A	A	A
18	1331	Nasywa Khairunnisa	A	B	A	B	B	A
19	1332	Nasywa Salsabila Burhan	A	B	A	A	A	A
20	1334	Nindyaningrum Permata H.	B	B	B	A	A	A
21	1335	Nisrina Zulfa	A	A	B	B	B	A
22	1336	Rafid Ammar	B	B	A	B	A	B
23	1337	Reyhana Fara	B	B	A	A	B	B
24	1338	Rifail Adam Sidiq Al Mutakin	B	B	A	B	A	A
25	1339	Salsabila Farrasyifa Azzahra	B	B	A	B	B	A
26	1341	Tiyyas Sayyipi	B	B	A	B	A	A
27	1676	Nadyalova Marshalindra lwardana	B	B	A	A	B	A
28	1677	Zalfaa Naura Azizah	B	B	A	A	B	A
29	1684	Tengku AlFarel Idris Zakaria S.	B	B	A	B	B	A

Bantul, 2 Juni 2016

Wali Kelas 4A

  
Denny Fatria Widyayanti, S.Pd.





### KODE ETIK GURU SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila dan membentuk kader-kader ulil albab, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan percaya diri.
2. Guru Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing - masing.
3. Guru dapat meningkatkan efektifitas KBM dengan nuansa PAKEM.
4. Guru harus memiliki kemampuan pemahaman dan pengamalan kehidupan yang Islami.
5. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
6. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar - mengajar.
7. Guru dapat menanamkan jiwa patriotik melalui kegiatan Hizbul Wathan.
8. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggungjawab bersama terhadap pendidikan.
9. Guru secara sendiri - sendiri dan bersama - sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
10. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
11. Guru memelihara hubungan profesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.
12. Siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan.
13. Guru melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.
14. Pada saat Kegiatan Belajar Mengajar tidak diperkenankan:
  - a. Bermain HP atau Laptop yang bukan kepentingan pembelajaran.
  - b. Membawa anak di dalam kelas.
  - c. Berjualan atau menawarkan barang dagangan.
  - d. Mengerjakan tugas lain kecuali yang berhubungan dengan KBM.
  - e. Mengenakan pakaian seragam di luar ketentuan yang berlaku .
  - f. Merokok di sekolah kecuali pada tempat yang telah disediakan.
  - g. Dilarang meninggalkan kelas pada waktu mengajar, tanpa seizin atasan.

Bantul, 16 Juli 2015

Kepala Sekolah Muhammadiyah Bantul Kota

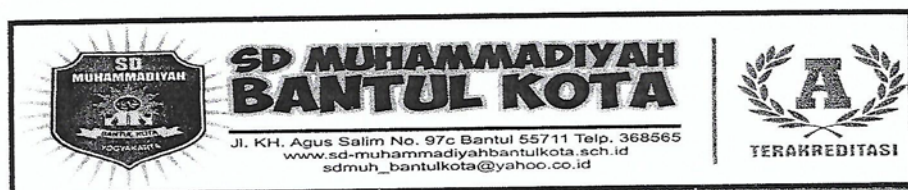






**TATA TERTIB GURU/KARYAWAN**  
**SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**

1. Guru dan Karyawan datang 10 menit sebelum masuk kelas dan pulang setelah murid pulang.
2. Guru dan Karyawan datang sebelum pukul 07.00 pulang setelah yang lainnya pulang.
3. Guru piket datang sebelum pukul 06.30 dan pulang setelah guru lain pulang.
4. Guru wajib membimbing Hafalan Doa dan Surat Pendek (HDSP) di kelas masing-masing.
5. Guru wajib melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing.
6. Guru/karyawan yang akan meninggalkan sekolah sebelum waktunya (ijin) harus mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah dan sudah membereskan segala tugas dan tanggung jawabnya.
7. Guru/karyawan wajib memberikan tauladan yang baik kepada siswa.
8. Guru/karyawan wajib mengikuti dan mendukung segala program sekolah.
9. Guru/karyawan harus taat terhadap berbagai aturan persyarikatan Muhammadiyah.



10. Guru/karyawan wajib mengikuti dan mengatur pelaksanaan sholat berjama'ah di masjid.
11. Sanksi bagi guru/karyawan melanggar peraturan tersebut ditentukan kemudian.

Bantul, 16 Juli 2015

Kepala Sekolah Muhammadiyah Bantul Kota



ROKINI, S.Pd.

NIP. 196705221990032004



**KRITERIA PEMBERIAN PENGHARGAAN SISWA BERPRESTASI**  
**SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**

1. Siswa memperoleh piagam penghargaan dan kenang-kenangan apabila menduduki peringkat terbaik I, II, III dalam prestasi nilai rapot tiap semester.
2. Siswa memperoleh piagam penghargaan dan uang saku apabila mendapat juara lomba pada peringkat 5 (lima) besar di tingkat kecamatan atau di atasnya.
3. Siswa memperoleh piagam penghargaan apabila memperoleh juara I, II dan III pada lomba yang diadakan oleh sekolah.
4. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru kelas/mata pelajaran apabila dapat menyelesaikan tugas dengan baik dari masing-masing guru, bentuk penghargaan sesuai dengan peraturan guru-guru masing-masing.

Bantul, 16 Juli 2015

Kepala Sekolah Muhammadiyah Bantul Kota





**KRITERIA PEMBERIAN PENGHARGAAN GURU BERPRESTASI**  
**SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**

1. Guru memperoleh piagam penghargaan dan kenang-kenangan apabila memperoleh juara I, II dan III pada lomba di tingkat kecamatan atau di atasnya.
2. Guru memperoleh piagam penghargaan dan uang saku apabila membina siswa pada suatu lomba dan memperoleh juara I, II dan III di tingkat kecamatan atau di atasnya.
3. Guru memperoleh piagam penghargaan dan uang saku apabila telah menyusun suatu karya tulis yang telah mendapat pengesahan.

Bantul, 16 Juli 2015

Kepala Sekolah Muhammadiyah Bantul Kota







**SANKSI BAGI SISWA YANG MELANGGAR TATA TERTIB SEKOLAH**  
**SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**

1. Guru kelas/Mata Pelajaran akan memberikan teguran secara langsung sebanyak 3 kali kepada siswa yang melanggar tata tertib.
2. Apabila teguran ketiga tidak diindahkan maka siswa yang bersangkutan diminta menghadap Kepala Sekolah untuk mendapatkan pembinaan/pengarahan.
3. Apabila pembinaan/pengarahan dari Kepala Sekolah tidak diindahkan pihak sekolah akan memanggil orangtua/wali siswa yang bersangkutan sebanyak 2 (dua) kali untuk menghadap kepada Kepala Sekolah.
4. Apabila pemanggilan terhadap orangtua/wali yang kedua tidak berpengaruh terhadap perilaku siswa maka pihak sekolah akan memberikan skorsing sementara terhadap siswa tersebut.
5. Apabila skorsing juga tidak berpengaruh terhadap siswa yang bersangkutan pihak sekolah akan mengembalikan siswa tersebut kepada orang tua/wali.

Bantul, 16 Juli 2015



ROKHM, S.Pd.

NIP.196705221990032004



**SANKSI BAGI GURU/KARYAWAN YANG MELANGGAR**

**TATA TERTIB GURU/KARYAWAN**

**SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**

1. Guru/karyawan yang melanggar Tata Tertib akan mendapatkan teguran langsung dari Kepala Sekolah sebanyak 3 kali.
2. Apabila guru/karyawan yang bersangkutan tidak mengindahkan teguran yang ketiga maka Kepala Sekolah akan memanggil dan melakukan pembinaan terhadap guru/karyawan tersebut sebanyak 3 (tiga) kali.
3. Apabila pembinaan tersebut tidak diindahkan maka Kepala Sekolah akan melaporkan guru/karyawan yang bersangkutan ke Persyarikatan/Dinas yang terkait.
4. Keputusan selanjutnya ditentukan oleh Persyarikatan/Dinas yang terkait.

Bantul, 16 Juli 2015



Kepala Sekolah Muhammadiyah Bantul Kota

ROKHM, S.Pd.

NIP.196705221990032004



## SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA

Jl. KH. Agus Salim No. 97c Bantul 55711 Telp. 368565  
www.sd-muhammadiyahbantulkota.sch.id  
sdmuh\_bantulkota@yahoo.co.id



### KODE ETIK SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

#### Kode Etik Umum:

1. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan melaksanakan perintah agama dan meninggalkan yang dilarangnya
2. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen) sebagai dasar Negara dan falsafah bangsa pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Berakhlak mulia; berbudi pekerti luhur, bersikap sopan, bertutur kata lemah lembut, bertindak tegas, suka menolong, penyantun.
4. Patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan, serta norma-norma yang berlaku, dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.
5. Mengutamakan kepentingan tugas profesional dari kepentingan pribadi/golongan dalam mengabdikan kepada Negara.
6. Mengembangkan budaya daerah dan budaya Nasional, serta selektif menerima budaya asing
7. Berupaya mengembangkan potensi diri yang dimiliki secara aktif, kreatif, inovatif, adaptif dan partisipatif.
8. Bersifat jujur dan setia, menepati janji yang diikrarkan, ikhlas dalam bekerja, sopan serta santun dalam bersikap, berjiwa sosial.
9. Memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, yang seimbang.

10. Peduli terhadap lingkungan hidup serta menjaga kelestariannya dalam upaya menjaga keharmonisan lingkungan alam dengan manusia.
11. Senantiasa menjadi teladan di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat, serta dalam hubungan internasional
12. Berupaya memberikan pencitraan terhadap sekolah dengan meningkatkan prestasi dan prestise serta nama baik sekolah.
13. Memanfaatkan seoptimal mungkin sarana dan prasarana sekolah untuk kepentingan pembelajaran.

**Kode Etik Khusus:**

1. Berpakain seragam sekolah yang bersih, rapih dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku:

Hari	Guru / Karyawan	Murid	Keterangan
Senin	Keki	Merah – Putih plus Jas Almamater	
Selasa	Seragam Khusus Sekolah Warna Kuning	Merah - Putih	
Rabu	PSH Khusus Sekolah Warna Biru	Seragam HJau Dan Pink	
Kamis	Seragam Batik Kupu – Kupu	Seragam Hijau Dan Pink	
Jum'at	Seragam Pink Khusus Sekolah	Seragam HW	
Sabtu	Seragam Batik bebas/seragam identitas	Batik	

2. Bagi yang berhalangan hadir harus memberitahu kesekolah melalui surat/E-mail kepada pimpinan sekolah. Ketidak hadiran karena sakit lebih dari 3 hari dilengkapi dengan surat keterangan dokter pemerintah.



3. Berhalangan melaksanakan tugas karena alasan ditimpa musibah, kematian, bencana alam, diberikan izin maksimal 3 hari kerja dan dapat diperpanjang 3 hari berikutnya jika kategori hal diatas digolongkan berat.
4. Ketidak hadirn dalam kegiatan tertentu yang diadakan oleh sekolah, maka yang tidak hadir diharuskan menggantikan jamnya dengan kegiatan yang relevan sejumlah lamanya waktu kegiatan yang diadakan.
5. Sewaktu jam kerja tidak boleh menerima tamu di tempat kerja, dan tamu boleh dilayani diruang tamu pada waktu tidak sedang melaksanakan pekerjaan, dengan lama pelayanan maksimal 15 menit.
6. Kegiatan suka duka (sosial) atas nama sekolah, hanya berlaku terhadap: pribadi yang bersangkutan, suami/istri, anak kandung, orang tua dari suami/isteri, dengan melakukan kunjungan rumah dan memberikan sumbangan sesuai kesepakatan.
7. Bersedia dipotong tunjangan ke-internasionalan, berdasarkan besaran tunjangan perjam dikali jumlah jam tidak hadir, dan uang tersebut diberikan kepada yang menggantikannya (50 %) dan kesejahteraan sekolah (50%).
8. Patuh dan taat pada kode etik sekolah sebagai mana tertera diatas (poin 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7) dan dapat menjaga kerahasiaan sekolah serta nama baik sekolah dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Bantul, 16 Juli 2015

Kepala Sekolah Muhammadiyah Bantul Kota



ROKINI, S.Pd.

NIP.196705221990032004



## SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA

Jl. KH. Agus Salim No. 97c Bantul 55711 Telp. 368565  
www.sd-muhammadiyahbantulkota.sch.id  
sdmuh\_bantulkota@yahoo.co.id



### KODE ETIK GURU

1. Guru membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia yang ber-Pancasila:
  - a. Guru menghormati hak individu dan kepribadian anak didiknya masing-masing
  - b. Guru berusaha mensukseskan pendidikan yang serasi (jasmaniyah dan rohaniyah) anak didik
  - c. Guru harus menghayati dan mengamalkan Pancasila
  - d. Guru bersungguh-sungguh mengintensifkan Pendidikan Moral Pancasila bagi anak didiknya
  - e. Guru melatih dalam memecahkan masalah-masalah dan membina daya kresai anak didiknya
  - f. Guru membantu sekolah dalam menanamkan pengetahuan keterampilan kepada anak didik.
2. Guru memiliki kejujuran professional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing:
  - a. Guru menghargai, memperhatikan perbedaan dan kebutuhan anak didiknya masing-masing
  - b. Guru hendaknya luwes didalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik
  - c. Guru memberi pelajaran di dalam dan di luar sekolah berdasarkan kurikulum tanpa membedakan jenis dan posisi orang tua muridnya.
3. Guru mengadakan komunikasi, terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan kewenangan:
  - a. Komunikasi Guru dan anak didik didalam dan diluar sekolah dilandaskan rasa kasih sayang
  - b. Untuk berhasilnya pendidikan, maka Guru harus mengetahui kepribadian anak dan latar belakang keluarganya masing-masing.

- c. Komunikasi Guru ini hanya diadakan semata-mata untuk kepentingan pendidikan anak didik.
- 4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
  - a. Guru menciptakan suasana kondusif sehingga anak didik betah berada dan belajar di sekolah
  - b. Guru menciptakan hubungan baik dengan orang tua murid sehingga terjalin komunikasi.
  - c. Guru senantiasa menerima dengan lapang dada setiap kritik membangun yang disampaikan orang tua murid/ masyarakat terhadap kehidupan sekolahnya.
- 5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan:
  - a. sekitarnya, sehingga sekolah tersebut turut berfungsi sebagai pusat pembinaan dan
  - b. Guru turut menyebarkan program-program pendidikan dan kebudayaan kepada masyarakat
  - c. Guru memperluas pengetahuan masyarakat mengenai profesi keguruan
  - d. Guru harus berperan agar dirinya dan sekolahnya dapat berfungsi sebagai unsure pembaru bagi kehidupan dan kemajuan daerahnya.
  - e. Guru turut bersama-sama masyarakat sekitarnya didalam berbagai aktifitas
  - f. Guru menusahakan terciptanya kerjasama yang sebaik-bainya antara sekolah, orang tua murid, dan masyarakat bagi kesempurnaan usaha pendidikan atas dasar kesadaran bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua murid dan masyarakat.
- 6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu Profesiinya, dengan cara:
  - a. Melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi
  - b. Membaca buku-buku yang relevan dengan ilmu pengetahuan pendidikan
  - c. Mengikuti, seminar, terakan koperasi, dan pertemuan pendidikan lainnya
  - d. Mengikuti seminar, lokakarya, penataran, workshop
  - e. Mengikuti KKG dan MGMP mata pelajaran yang diembannya
  - f. Mengadakan kegiatan-kegiatan penelitian.
- 7. Guru selalu bicara, bersikap, bertindak, berkepribadian sesuai dengan martabat profesinya;
  - a. Mendidik anak didik dengan cinta dan kasih sayang



- b. Membimbing anak didik dengan terarah dan telaten
  - c. Melatih anak didik sesuai dengan minat dan bakatnya
  - d. Mengembangkan kepribadian anak didik sesuai usianya
  - e. Mengajar anak didik dengan tidak pilih kasih
  - f. Memperhatikan dan mengawasi anak didik disekolah
  - g. Mengetahui latar belakang keluarga anak didik
  - h. Mengetahui lingkungan hidup anak didik.
8. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun didalam hubungan keseluruhan.
- a. Guru senantiasa saling bertukar informasi pendapat, saling menasehati dan Bantu membantu satu sama lainnya, baik dalam hubungan kepentingan pribadi maupun dalam menuaikan tugas profgesinya
  - b. Guru tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan nama baik rekan-rekan seprofesinya dan menunjang martabat guru baik secara keseluruhan maupun pribadi
9. Guru secara bersama-sama memelihara, membina, dan meningkatkan organisasi guru professional sebagai sarana pengabdian:
- a. Guru menjadi anggota dan membantu organisasi Guru yang bermaksud membina profesi dan pendidikan pada umumnya
  - b. Guru senantiasa berusaha bagi peningkatan persatuan diantara sesama pendidik.
  - c. Guru senantiasa berusaha agar menghindarkan diri dari sikap-sikap ucapan, dan tindakan yang merugikan organisasi.
10. Guru melaksanakan segala ketentuan dan kebijaksanaan pemerintah dibidang pendidikan:
- a. Guru senantiasa tunduk terhadap kebijaksanaan dan ketentuan-ketentuan pemerintah
  - b. Guru melakukan tugas profesinya dengan disiplin dan rasa pengabdian
  - a. Guru berusaha membantu menyebarkan kebijak sanaan dan program pemerintah dalam bidang pendidikan kepada orang tua murid dan masyarakat sekitarnya
  - b. Guru berusaha menunjang terciptanya kepemimpinan pendidikan dilingkungan atau didaerahnya sebaik-baiknya.
11. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian:
- a. Wajib menjadi anggota organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia
  - b. Berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi PGRI
  - c. Menjaga nama baik organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia

- d. Melaksanakan kode etik guru secara konsekwen dan konsisten
  - e. Tidak menjadi salah satu anggota partai politik dan anderbownya.
12. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan:
- a. Menjalin hubungan kekeluargaan dengan orang tua murid
  - b. Menerima kritik dan saran dari orang tua murid
  - c. Bersikap demokratis dalam berpendapat dan menerima pendapat.
  - d. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar sekolah.
  - e. Bekerjasama dengan masyarakat lingkungan sekolah.
13. Guru melaksanakan segala kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan:
- a. Patuh dan taat kepada pemerintah pusat maupun daerah.
  - b. Melaksanakan program pemerintah bidang pendidikan.
  - c. Bersama pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan.
  - d. Memberikan sumbangan fikiran bidang pendidikan kepada pemerintah
  - e. Loyal kepada atasan pengambil kebijakan/keputusan.
14. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial:
- a. Hubungan kerjasama yang baik antar guru di sekolah
  - b. Wajib menjadi anggota organisasi profesi keguruan
  - c. Melakukan interaksi sosial dan kesetiakawanan yang harmonis
  - d. Kepedulian sosial terhadap sesama dan terhadap masyarakat
  - e. Berpartisipasi terhadap kegiatan suka duka yang diadakan sekolah
  - f. Musyawarah dan mufakat dalam menyelesaikan masalah.
15. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan:
- a. Mendapatkan informasi tentang anak didik dari warga sekolah
  - b. Memperoleh informasi mengenai anak didik dari orang tua
  - c. Memanggil orang tua untuk berdiskusi tentang perkembangan anaknya
  - d. Mengolah data dan informasi tentang anak didik
  - e. Menjadikan data dan informasi sebagai bahan bimbingan dan pembinaan
  - f. Membimbing dan membina anak didik secara konsisten.
16. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya PBM.
- a. Wajib menggunakan sumber belajar seoptimal mungkin
  - b. Memberi kesempatan yang sama kepada anak didik untuk bermain

- c. Mempersiapkan media dan alat praga untuk pembelajaran
  - d. Menciptakan suasana kelas yang dinamis dalam pembelajaran
  - e. Melaksanakan pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan
17. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
- a. Memprogramkan pembelajaran berorientasikan peningkatan mutu pembelajaran
  - b. Berperan serta melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis kelas
  - c. Menguasai minimal dua bahasa (bilingual) untuk pembelajaran
  - d. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran
  - e. Melakukan pengembangan diri secara mandiri dan kelembagaan
  - f. Mengupayakan terciptanya sekolah berwawasan lingkungan yang sehat
  - g. Berperan aktif mewujudkan sekolah bermutu berstandar internasional.
18. Guru selalu setia dan menepati janji, serta melaksanakan kode etik guru dengan konsekuen dan konsisten.
- a. Kesetiakawanan dalam mengembangkan tugas dan profesi guru
  - b. Selalu menepati janji yang telah diikrarkan atau diucapkannya
  - c. Menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat merusak citra guru
  - d. Berhati mulia, penyabar, penolong, ikhlas dalam menjalankan profesi guru.
  - e. Melaksanakan kode etik secara kontinu, dengan kesadaran dan tanggung jawab.

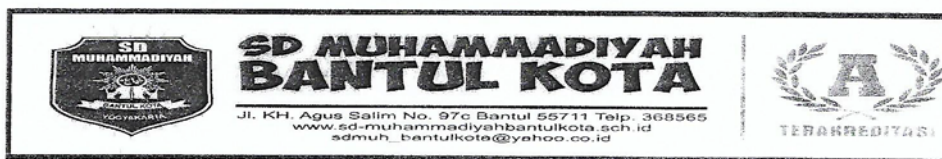
Bantul, 16 Juli 2015

Kepala Sekolah Muhammadiyah Bantul Kota



NIP. 196705221990032004





**URAIAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI**  
**WALI KELAS DAN GURU MATA PELAJARAN**  
**SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**  
**TAHUN 2015/2016**

**WALI KELAS**

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan administrasi kelas meliputi :
  - a. Denah tempat duduk
  - b. Papan absen
  - c. Daftar pelajaran
  - d. Daftar piket kelas
  - e. Buku absen siswa
  - f. Buku kegiatan pembelajaran / jurnal
  - g. Tata tertib
  - h. Menyusun pembuatan statistik bulanan (absen)
  - i. Mengisi Leger
3. Membuat catatan khusus
4. Mengisi dan membagi rapor
5. Membina siswa binaan didiknya dengan sebaik-baiknya
6. Membantu kelancaran proses belajar mengajar siswa di kelasnya
7. Mengetahui identitas, nama dan jumlah siswa di kelasnya
8. Mengetahui, memahami dan mengambil tindakan-tindakan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang timbul di kelasnya
9. Melakukan home visit terhadap siswa yang bermasalah dan melaporkan perkembangannya kepada guru BP.
10. Bekerja sama dengan guru BP dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa dan apabila dipandang perlu mengadakan hubungan dengan orangtua/wali murid dalam rangka pembinaan siswa kelasnya.
11. Melaksanakan tugas penilaian kognitif, psikomotor dan afektif siswa terutama terhadap budi pekerti, kelakuan dan kerajinan siswa di kelasnya.
12. Mengawasi, memonitor serta menyampaikan laporan kepada Kepala Sekolah secara berkala mengenai pembinaan kelasnya (2 bl. sekali).



13. Turut bertanggung jawab dalam kelancaran pelaksanaan Upacara Bendera.
14. Selalu koordinasi secara berkala tentang kesiswaan, BP. untuk siswa pindahan/mutasi karena sesuatu dan lain hal (ketidak hadirannya) prestasi rendah dan lain-lain.

Bantul, 15 Juli 2015

Kepala Sekolah

**ROKIM SIDIQ**

NIP. 19670522 199003 2 004





#### GURU MATA PELAJARAN

1. Membuat Prosem, PSP, dan RPP
2. Bertanggungjawab atas pencapaian target kurikulum dan daya serap
3. Mencatat dan melaporkan hasil belajar siswa
4. Membantu dan menanggulangi siswa yang kesulitan belajar
5. Bersedia mengganti guru yang tidak hadir
7. Memberikan ulangan perbaikan sesudah menjelaskan ulang materi yang belum dikuasai kepada siswa yang tidak berhasil (nilai < KKM)
8. Memberi pengayaan kepada siswa yang berhasil dalam ulangan (nilai > KKM)
9. Membuat analisa hasil ulangan
10. Membuat analisa butir-butir soal
11. Memeriksa absensi siswa
12. Memeriksa kertas ulangan dan mengembalikan kepada siswa
13. Mencatat semua butir-butir soal dalam buku khusus sebagai BANK SOAL
14. Memberikan tugas-tugas/pekerjaan rumah sebagai pengayaan kepada siswa

Bantul, 15 Juli 2015

Kepala Sekolah





**JADWAL PELAJARAN KELAS 4A**  
**SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00 – 07.35	Upacara	Penjas		HDSP		Life Skill
2	07.35 – 08.10	PKn	Penjas	Matematika	IPA	PAI	
3	08.10 – 08.45	PKn	Penjas	Matematika	IPA	PAI	
4	08.45 – 09.20	B Indonesia	Penjas	Matematika	B Arab	IPS	
	09.20 – 09.35	Sholat Dhuha dan Istirahat					
5	09.35 -10.10	B Inggris	PAI	IPA	Kemuh	SBK	
6	10.10 – 10.45	B Inggris	PAI	IPA	Matematika	SBK	
7	10.45 – 11.20	B Indonesia	PAI	B Indonesia	Matematika	SBK	
	11.20 – 11.55	Sholat Dhuhur					
8	11.55 – 12.30	IPS	P Batik	B Indonesia	B Jawa	Jum'atan	
9	12.30 – 13.05	IPS	P Batik	B Indonesia	B Jawa	SBK	

Guru Kelas 4A

*[Signature]*

Deny Fatria Widayanti, S.Pd.  
 NBM. 913372



Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian



Foto Kegiatan Rutin Berjabat Tangan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Setiap Pagi



Foto Kegiatan Rutin Berdo'a Bersama Dilanjutkan Tadarus dan Membaca HDSP



Foto Kegiatan Rutin Berjabat Tangan Guru, maupun Siswa dan Siswa



Foto Wawancara Guru Kelas





Foto Visi dan Misi SD Muhammadiyah Bantul Kota



Foto Poster Membuang Sampah



Foto Poster 3S



Foto Slogan Kebersihan

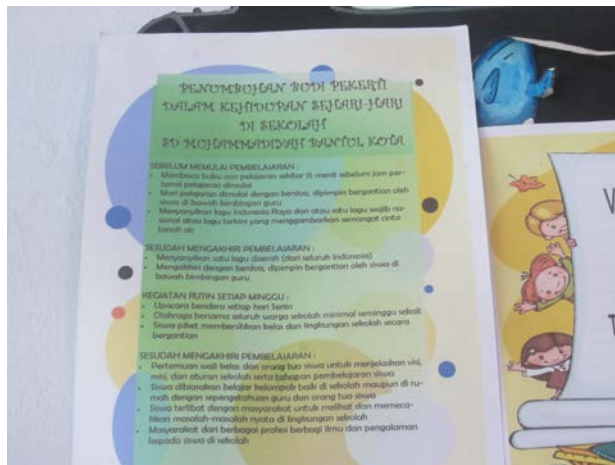


Foto Slogan dan Poster Pembiasaan Siswa



Foto Slogan Kedisiplinan Kreatifitas Siswa



Foto Slogan Kedisiplinan di Lingkungan Sekolah



Foto Sticker Poin Pelanggaran dan Poin Hadiah



Foto Presensi Siswa